

**PENERAPAN MEDIA *FLIPCHART* PADA MATA
PELAJARAN FIQH KELAS V DI MI NAHDLATUL
MUTA‘ALIM SARWADADI KECAMATAN KAWUNGANTEN
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh :

NADHIFA NURIL AMINI

NIM. 1917405190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nadhifa Nuril Amini
NIM : 1917405190
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Penerapan Media *Flipchart* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Nahdlatul Muta 'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Nadhifa Nuril Amini

NIM. 1917405190



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
LEMBARAN PENGESAHAN NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENERAPAN MEDIA *FLIPCHART* PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS V DI
MI NAHDLATUL MUTA'ALIM SARWADADI KECAMATAN KAWUNGAN
KABUPATEN CILACAP**

Yang disusun oleh Nadhifa Nuril Amini (1917405190) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 20 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 23 Oktober 2023

Disetujui oleh:

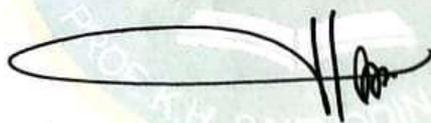
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

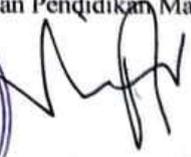

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004


Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP. 198901162020121006

Penguji Utama


Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd
NIP. 198408092015031003

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,


Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I
NIP. 197702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Nadhifa Nuril Amini
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi
dari:

Nama : Nadhifa Nuril Amini
NIM : 1917405190
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Media *Flipchart* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI
Nahdlatul Muta 'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten
Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Oktober 2023

Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010200003 1 004

**PENERAPAN MEDIA *FLIPCHART* PADA MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS V DI MI NAHDLATUL MUTA‘ALIM SARWADADI
KECAMATAN KAWUNGAN TEN KABUPATEN CILACAP**

**NADHIFA NURIL AMINI
1917405190**

Abstrak

Penelitian mengenai penerapan media *flipchart* dilatarbelakangi karena media *flipchart* memberikan perubahan dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, siswa akan merasa bosan dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini membuat siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan. Maka dari itu, guru kelas V di MI Nahdlatul Muta‘alim Sarwadadi mulai menerapkan media *flipchart* pada pembelajaran fiqih dan diharapkan siswa tidak bosan dan bersemangat serta aktif dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan gambaran dari penerapan media *flipchart* di MI Nahdlatul Muta‘alim Sarwadadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini bertempat di MI Nahdlatul Muta‘alim Sarwadadi dengan subjek penelitian kepala madrasah, guru kelas V dan siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru secara keseluruhan dalam penerapan media *flipchart* telah sesuai dengan langkah-langkah media *flipchart*. Guru juga berhasil membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan berpikir siswa, dapat meningkatkan antusiasme dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat mengembangkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Penerapan, Media *Flipchart*, Pembelajaran Fiqih

**APPLICATION OF FLIPCHART MEDIA IN CLASS V FIQH SUBJECT
IN MI NAHDLATUL MUTA‘ALIM SARWADADI KAWUNGANTEN
DISTRICT CILACAP REGENCY**

**NADHIFA NURIL AMINI
1917405190**

Abstract

Research regarding the application of flipchart media is motivated by the fact that flipchart media provides changes in the learning process. When learning is carried out using the lecture method, students will feel bored and not enthusiastic about participating in the lesson, this makes it difficult for students to understand the material being taught. Therefore, the fifth grade teacher at MI Nahdlatul Muta‘alim Sarwadadi started applying flipchart media in fiqh learning and it is hoped that students will not get bored and will be enthusiastic and active in participating in the learning. The aim of this research is to get an overview of the application of flipchart media at MI Nahdlatul Muta‘alim Sarwadadi. This research uses descriptive qualitative research methods. Data collection uses observation, interviews and documentation methods. The location of this research was at MI Nahdlatul Muta‘alim Sarwadadi with the research subjects being the head of the madrasah, class V teachers and class V students. The results of the research showed that the steps taken by teachers and as a whole in implementing flipchart media were in accordance with the steps for flipchart media. The teacher also succeeded in making the class atmosphere more active and enjoyable. This was proven by increasing student’s thinking abilities, increasing student’s enthusiasm and enthusiasm for learning, and developing student’s learning motivation.

Keywords: Application, Flipchart Media, Fiqh Learning

MOTTO

الحياة تربية و جهاد

“Hidup itu harus belajar dan berjuang”

Jika seseorang ingin hidupnya maju maka harus belajar dan jika ingin menuju kejalan kesuksesan maka harus berjuang.

(Muhamad Sya’roni Jazuli)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridhonya sehingga sebuah karya skripsi berjudul "Penerapan Media *Flipchart* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap" dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Muhamad Sya'roni Jazuli dan Ibu Siti Marhamah yang selalu mendukung segala mimpi yang ingin saya capai, selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, menguatkan, serta selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik kepada anaknya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar.
2. Kakak dan adik saya, Hilman Wahid Syahrizal, Iyyana Nur Maila, Amalia Nur Hakiki, dan Robi Ahmad 'Ubaidillah yang selalu mendukung dan memberi saya semangat dalam setiap langkah perjalanan yang saya lalui.
3. Keponakan-keponakan saya, Maulana Hilmi Zaida dan Brilian Maulana Ad-Dakhil yang menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Flipchart* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Nahdlatul Muta’alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa’atnya di hari kiamat.

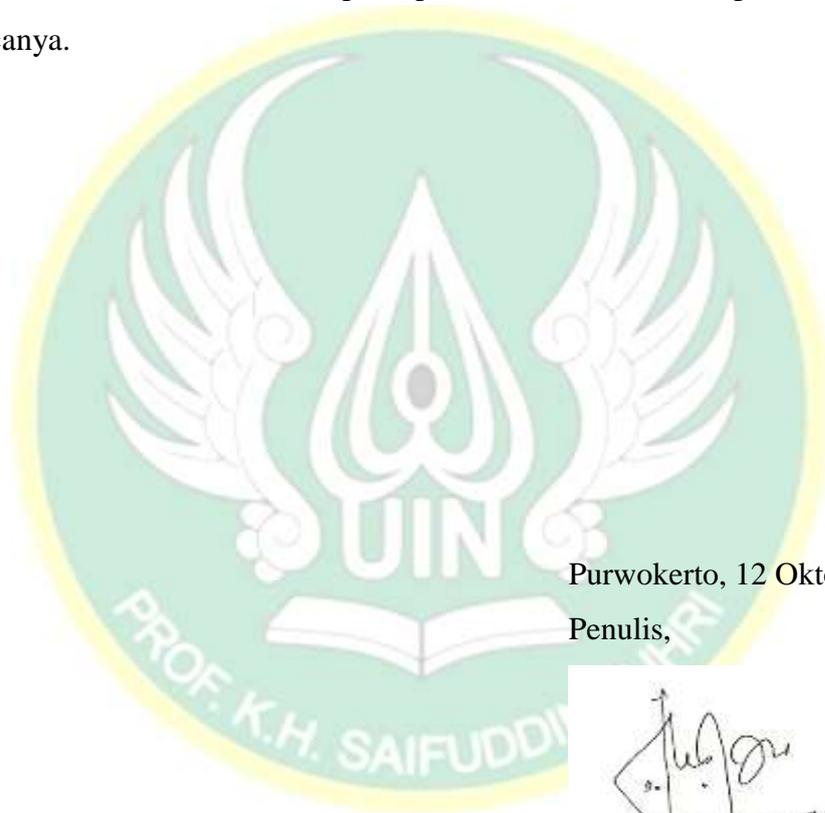
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator PGMI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Tri Wibowo, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa dengan sabar memberikan bimbingan dan motivasi pada setiap bimbingan skripsi.
9. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa dengan sabar memberikan bimbingan dan motivasi pada setiap bimbingan skripsi.

10. Segenap dosen dan karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Hj. Inani, S.Ag., selaku Kepala MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
12. Beng Ruminah, S.Pd.I., selaku Guru Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi yang telah memberikan banyak sekali arahan dan bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhamad Sya'roni Jazuli dan Ibu Siti Marhamah yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, serta seluruh keluarga besar saya yang telah banyak memberikan motivasi untuk penulis.
14. Kakak-kakak dan adikku, Hilman Wahid Syahrizal, Iyyana Nur Maila, Amalia Nur Hakiki, dan Robi Ahmad 'Ubaidillah yang menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan, terimakasih atas doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
15. *Murobbi ruhina* beliau Ibu Nyai Hj. Dra. Nadhiroh Noeris, Syaikhona Agus Ahmad Arif Noeris, Ning Qonita Hamida Noeris, Ning Nahdliana, serta seluruh dewan asatidz pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu, yang telah memberikan bimbingan batiniah maupun dzuhiriyah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan keberkahan dari beliau dan semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan, serta kesabaran dalam membimbing kami.
16. Seluruh teman-teman PGMI D yang telah kebersamai selama 4 tahun di perkuliahan.
17. Seluruh teman-teman LPBA Inggris yang yang selalu mensupport dan menemani penulis selama mengerjakan skripsi.
18. Teman-teman seperjuangan, Amalia, Bocil (Widya), Nopita, Syahrina, Nur yang selalu menemani penulis, berbagi keluh kesuh, dan selalu membantu dalam proses pembuatan skripsi, dan menjadi partner dalam segala hal.

19. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Tiada balasan yang dapat saya sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang paling tulus dari hati saya, semoga kebaikan beliau-beliau dapat menjadi amal baik yang diterima sebagai ibadah kepada Allah Swt. Penulis menyadari betul banyaknya kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis sendiri, serta kepada orang yang membacanya.



Purwokerto, 12 Oktober 2023

Penulis,

Nadhifa Nuril Amini
NIM. 1917405190

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Media Pembelajaran <i>Flipchart</i>	10
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	12
c. Pengertian Media Pembelajaran <i>Flipchart</i>	14
d. Bentuk-Bentuk Media <i>Flipchart</i>	16
e. Langkah-Langkah Penggunaan Media <i>Flipchart</i>	16
f. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flipchart</i>	17
2. Mata Pelajaran Fiqih	18
a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih	18

b. Tujuan dan Fungsi Pelajaran Fiqih	20
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih.....	21
d. Materi Fiqih Kelas V	22
3. Penerapan Media <i>Flipchart</i> dalam Pembelajaran Fiqih.....	23
a. Tahap Perencanaan Pembelajaran	24
b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	25
c. Tahap Evaluasi Pembelajaran	25
B. Penelitian Relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Objek dan Subjek Penelitian	31
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Metode Analisis Data	36
F. Uji Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Penyajian Data dan Analisis.....	40
1. Penerapan Media <i>Flipchart</i> pada Mata Pelajaran Fiqih.....	40
a. Perencanaan Media <i>Flipchart</i> pada Mata Pelajaran Fiqih	44
b. Pelaksanaan Media <i>Flipchart</i> pada Mata Pelajaran Fiqih.....	51
c. Evaluasi Media <i>Flipchart</i> pada Mata Pelajaran Fiqih.....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR SINGKATAN

RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RT : Rukun Tetangga

RW : Rukun Warga

MI : Madrasah Ibtidaiyah

SD : Sekolah Dasar

SDM : Sumber Daya Manusia



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum MI.....	II
Lampiran 2 Pedoman Observasi	VI
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	VII
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	X
Lampiran 5 Hasil Wawancara.....	XI
Lampiran 6 Hasil Dokumentasi	XIX
Lampiran 7 Surat Rekomendasi Seminar Proposal.....	XXV
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal	XXVI
Lampiran 9 Surat Keterangan Ujian Komprehensif.....	XXVII
Lampiran 10 Surat Ijin Observasi Pendahuluan.....	XXVIII
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan.....	XXIX
Lampiran 12 Surat Ijin Riset Individu	XXX
Lampiran 13 Surat Keterangan Riset Individu.....	XXXI
Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi.....	XXXII
Lampiran 15 Surat Rekomendasi Munaqosah	XXXIII
Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf.....	XXXIV
Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI.....	XXXV
Lampiran 18 Sertifikat Aplikom	XXXVI
Lampiran 19 Sertifikat PPL	XXXVII
Lampiran 20 Sertifikat KKN.....	XXXVIII
Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	XXXIX
Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	XL
Lampiran 23 Hasil Lolos Cek Plagiasi.....	XLI
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup	XLII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah perannya masih berpusat pada guru. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap materi yang diajarkan, sering kali siswa tidak mendengarkan dan bermain sendiri. Fakta di lapangan memperlihatkan bahwa pendidikan islam di Madrasah Ibtidaiyah sekarang masih sering menggunakan metode konvensional dalam memberikan pengajaran. Guru hanya menjelaskan dan siswa mendengarkan. Pada era sekarang ini, guru dituntut sudah menguasai empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Jika guru sudah menguasai empat kompetensi tersebut dalam memberikan pembelajaran akan lebih kreatif dan inovatif sehingga siswa akan mudah dalam menerima pembelajaran.¹ Guru yang berkompentensi akan menggunakan media dan metode yang tepat dalam mengajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran dapat memberikan motivasi dan daya tarik siswa dalam mendalami materi yang sedang dipelajari. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran.

¹ Feralys Novauli, "Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh", *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 3, No. 1, hlm. 49.

Media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong dalam proses pembelajaran.² Media juga dapat diartikan sebagai bentuk perantara yang digunakan seseorang, terutama guru dalam proses pembelajaran guna menyebar ide, sehingga gagasan atau ide tersebut sampai kepada penerima.³ Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa. Jadi untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, dan efektif serta menyenangkan guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan dan menggunakan suatu media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *flipchart*.

Media *flipchart* adalah media yang menyerupai white board tetapi bisa dipindah kemana-mana dan bisa dibolak balik seperti kalender sehingga mudah untuk mempergunakannya baik dalam pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.⁴ *Flipchart* atau biasa disebut dengan bagan balikan menyajikan setiap informasi. Apabila urutan informasi yang akan disajikan tersebut sulit ditunjukkan dalam selembar chart, bagan balikan dapat dipakai. Bagian-bagian dari pesan tersebut ditulis/dituangkan dalam lembaran tersendiri, kemudian lembaran-lembaran tersebut dibundel jadi satu. Penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagan pesan yang akan disajikan.⁵ Bahan *flipchart* biasanya kertas yang mudah dibuka, mudah ditulisi, dan berwarna cerah. Untuk daya tarik, *flipchart* dapat dicetak dengan aneka warna dan variasi desain. Sehingga dengan

² Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kenana) 2017, hlm. 214.

³ Salmiati dan Samsuri, "Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud di Kabupaten Aceh Besar", *Buah Hati*, Vol. 5, No. 2, hlm. 122.

⁴ Calvin Talakua, Fabiyu Aloatuan., "Pengaruh Penggunaan Media *Flipchart* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah", *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 07, No. 01, hlm. 97.

⁵ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm.91.

menggunakan media ini dapat merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar dapat menyenangkan. Media *flipchart* memiliki keunggulan dari media lainnya. Jika dibandingkan dengan media lainnya media *flipchart* lebih murah, lebih praktis, dan siswa juga dapat membuat sendiri. Selain itu, media *flipchart* bersifat permanen sehingga dapat digunakan kembali. Oleh karena itu, diharapkan siswa tertarik dengan media tersebut dan siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan media *flipchart* adalah mata pelajaran fiqih. Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, qurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁶ Dengan ruang lingkup mata pelajaran fiqih di MI yang membahas tentang fiqih ibadah dan fiqih muamalah sebagai pengenalan dasar tentang hukum-hukum islam. Hal ini karena disesuaikan dengan usia anak MI yang masih dalam tahap pengenalan dan pemahaman dan supaya materi yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran fiqih berperan untuk memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan. Pembelajaran fiqih berperan untuk memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan

⁶ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih", *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 4, No. 2, hlm. 36.

muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Pembelajaran fiqih dibutuhkan proses pembelajaran yang dapat memahami seutuhnya materi-materi yang disampaikan dan dapat diamalkan dengan baik di kehidupan sehari-hari, namun pelaksanaan pembelajaran fiqih di MI masih memiliki banyak kelemahan. Pelaksanaan pembelajaran fiqih di MI sendiri masih mempunyai banyak kelemahan karena pemahaman siswa yang labil serta belum adanya peningkatan keefektifan pembelajaran. Hal ini dimungkinkan karena faktor belajar yang cenderung membosankan dan kurang interaktif serta komunikatif dalam mentransfer pengetahuan, motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, kemampuan dan keterampilan guru yang masih minim dalam mendesain pembelajaran, serta belum menggunakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan daya tarik siswa.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dengan Ibu Beng Ruminah selaku guru mata pelajaran fiqih kelas V MI Nahdlatul Muta'alim pada tanggal 2 Desember 2022, dalam proses pembelajaran fiqih masih mengalami hambatan dalam mengemas pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran pada kelas V ini masih ditemukan beberapa kendala dan kurang tuntasnya nilai rata-rata pada pembelajaran tersebut. Hal ini terbukti ketika guru menyampaikan materi sedangkan siswa kurang memperhatikan, siswa cenderung bermain dan bercerita dengan temannya. Kemudian salah satu cara yang digunakan guru dalam mengatasi kondisi tersebut yaitu guru menerapkan metode atau media, salah satu media yang digunakan adalah media *flipchart*.⁸ Dengan media *flipchart* ini diharapkan dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa, karena dengan adanya motivasi siswa dapat semangat dalam belajar sehingga melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong adanya motivasi.

⁷ Nasiruddin, "Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi", *Jurnal Pendidikan Islami*, Vol. 14, No. 1, hlm. 38.

⁸ Beng Ruminah, "Hasil Observasi Pendahuluan dengan Guru Fiqih Kelas V di MI Nahdlatul Muta 'Alim," *Wawancara* (Chatting), pra-riset, 2 Desember 2022.

Dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul sebagai berikut “Penerapan Media *Flipchart* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Nahdlatul Muta’alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.”

B. Definisi Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya sebuah penjelasan-penjelasan yang sesuai dengan teori yang relevan dalam penelitian ini, hal tersebut akan dibahas dalam definisi konseptual. Adapun definisi-definisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Istilah penerapan atau yang biasa disebut dengan implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan. Kata penerapan diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk menerapkan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu.⁹

Dalam penerapan pembelajaran diperlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk menetapkan target yang akan dicapai sehingga memerlukan persiapan cara untuk mencapainya. Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun. Evaluasi merupakan proses yang sistematis untuk menentukan kualitas sesuatu dan memberikan pertimbangan tentang nilai dari efektifitas pelaksanaan suatu kegiatan.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa penerapan memerlukan sebuah persiapan yang disusun secara terperinci agar dapat terlaksana target

⁹ Elih Yuliah, “Implementasi Kebijakan Pendidikan”, *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 2, 2020, hlm. 134.

¹⁰ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 97.

yang ingin dicapai agar dapat dinilai kualitas sesuatu yang sudah dilaksanakan.

2. Media Pembelajaran *Flipchart*

Flipchart menurut Azhar Arsyad adalah menyajikan ringkasan gambar, konsep, dan bagan dalam bentuk visual.¹¹ Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mustaji yang dikutip oleh Calvin Talakua bahwa media *flipchart* adalah salah satu jenis media yang penyajiannya sangat sederhana yang berukuran 50-75 cm berisi gambar, huruf, angka yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.¹² Dalam penggunaannya dapat dibalik jika pesan pada lembaran sudah ditampilkan dan digantikan dengan lembaran berikutnya yang sudah disediakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media *flipchart* adalah lembaran-lembaran kertas yang dijepit sehingga berbentuk seperti kalender atau album yang di dalamnya berisi berupa gambar, angka, bagan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

3. Mata Pelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih MI adalah proses belajar untuk membekali siswa pada jenjang sekolah dasar agar dapat mengetahui pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh.¹³ Menurut Samsul Munir Amin sebagaimana dikutip oleh Mohammad Rizqillah Masykur mengemukakan bahwa fiqih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.¹⁴

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih adalah proses belajar mengajar mengenai hukum islam yang akan menjadi pedoman bagi siswa dijenjang madrasah.

4. MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). hlm. 28.

¹² Calvin Talakua, Fabiayu Aloatuan. Pengaruh Penggunaan Media Flipchart ..., hlm. 97

¹³ Mazrur, *Strategi Pembelajaran Fiqih*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2008). hlm.1.

¹⁴ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih* ..., hlm. 37

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi merupakan satuan pendidikan di jenjang SD/MI yang letaknya berada di desa Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap. Dalam menjalankan kegiatannya, MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi beralamat di Dusun Bendagede RT 05 RW 08 Desa Sarwadadi, Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

Demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi adalah suatu studi atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimanakah penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi informasi bagi yang ada dalam dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Praktis
 - a. Bagi Madrasah

Diharapkan dapat memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan yaitu MI Nahdlatul Muta'alim yang dijadikan objek penelitian untuk lebih mengembangkan segala upayanya di lembaganya sehingga kualitas lembaga dapat ditingkatkan.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan masukan dengan membimbing, mengarahkan, dan mendidik siswa khususnya pada pelajaran fiqih melalui media *flipchart* sehingga lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat membentuk siswa lebih aktif, kreatif dan semangat dalam pembelajaran fiqih dan dapat meningkatkan motivasi, minat serta hasil belajar siswa.

d. Bagi Penulis

Sebagai bahan latihan dan pembelajaran dalam penulisan ilmiah, sekaligus memberikan tambahan khazanah pemikiran tentang penerapan mata pelajaran fiqih dengan menggunakan media *flipchart* pada kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai penerapan media pembelajaran *flipchart* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya serta dapat digunakan sebagai ide dalam meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang bermanfaat dan berguna langsung pada siswa, sehingga guru juga dapat bekerja dengan optimal dan penuh semangat, serta menghasilkan siswa yang aktif dan cerdas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum yang berisi tata urutan langkah-langkah pembahasan yang akan

diuraikan setiap bab untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mudah serta supaya lebih mudah untuk dipahami, maka penulisan skripsi ini secara garis besar akan penulis uraikan dalam sistematika penulisan. Adapun bagian utama penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab dua merupakan kajian teoritis dimana dalam bab ini akan dibahas teori dan konsep dasar tentang Penerapan, Media *Flipchart*, Mata Pelajaran Fiqih dan Hasil penelitian relevan.

Bab tiga yaitu Metode Penelitian yang berisi Jenis Penelitian, Tempat dan waktu penelitian, Objek dan subjek penelitian, Metode pengumpulan data, Metode analisis data, Uji keabsahan data.

Bab empat merupakan hasil pembahasan yang di dalamnya disajikan penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih. Secara rinci dibahas berkaitan dengan perencanaan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih, pelaksanaan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih, evaluasi pembelajaran media *flipchart*.

Bab lima yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran. Adapun penutup dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran *Flipchart*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari kata medium (perantara) yang artinya sarana komunikasi. Dalam bahasa latin media diartikan sebagai antara. Istilah ini dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari sebuah sumber kepada sebuah penerima.¹⁵

Media adalah teknologi yang membawa pesan untuk dapat dimanfaatkan dalam keperluan proses pembelajaran. Media ada yang tinggal dimanfaatkan oleh guru ada juga yang merancang dengan membuat media sendiri sesuai kemampuan dan kebutuhan siswa. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Sudiman yang dikutip oleh Azhar Arsyad mengemukakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, di dengar, dan dibaca. Media merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat sehingga proses belajar terjadi.¹⁶

Menurut Gagne dan Briggs sebagaimana dikutip oleh Marlina mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, film, gambar, televisi, dan komputer. Sementara itu, Rossie dan Breidle

¹⁵ Marlina, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 1.

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* hlm.3.

dalam Marlina mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.¹⁷ Menurut Miarso yang dikutip oleh Rusman mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.¹⁸ Selain itu, media pembelajaran juga diartikan sebagai alat/perantara yang membawakan pesan atau informasi yang bertujuan untuk instruksional atau mengandung maksud-maksud terkait kegiatan pembelajaran.¹⁹

Jadi dari pengertian beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat sebagai upaya menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran di SD/MI, media diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran di SD/MI untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.²⁰ Sedangkan pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

¹⁷ Marlina, dkk. Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI ..., hlm. 2.

¹⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2017). hlm. 214.

¹⁹ Tri Wibowo, "Mata Pelajaran IPS di MI/SD: Sebuah Strategi Pembelajaran Implementatif", *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Vol. 01, No. 02, hlm. 157.

²⁰ Marlina, dkk. Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI ..., hlm. 2.

Berdasarkan pengertian tentang media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran di SD/MI adalah suatu alat yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan isi pelajaran atau materi pelajaran SD/MI dari guru kepada siswa agar siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai fungsi dan manfaat yang baik, salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.²¹

Ada beberapa fungsi media pembelajaran, dalam proses pembelajarannya diantaranya, yaitu :

- a. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
- b. Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran
- c. Sebagai pengarah dalam pembelajaran
- d. Sebagai pemain atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa
- e. Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran
- f. Mengurangi terjadinya verbalisme
- g. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.²²

Dari kajian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, pengarah dalam pembelajaran, dapat meningkatkan hasil dan proses pembelajaran, dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.

Sedangkan menurut Levis & Lentz dalam Azhar Arsyad mengemukakan ada empat fungsi media pembelajaran, khususnya pada media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...*, hlm. 15.

²² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar ...*, hlm. 218.

kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi yaitu dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi afektif adalah gambar atau lambing visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Fungsi kognitif yaitu memudahkan untuk mencapai suatu tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Dan fungsi kompensatoris yaitu media visual dapat memberikan konteks dalam memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu, pengarah, menyampaikan informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat memotivasi siswa.

Selain memiliki fungsi, media pembelajaran juga mempunyai manfaat yang baik untuk siswa dalam proses pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad, manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penjelasan guru sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan guru berbicara tetapi juga

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...*, hlm. 17.

melakukan aktivitas lainnya seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan lain-lain.²⁴

Sedangkan menurut Kemp & Dayton sebagaimana dikutip oleh Sutirman mengidentifikasi ada delapan manfaat media dalam pembelajaran, diantaranya:

- a. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku
- b. Pembelajaran jadi lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat
- e. Kualitas hasil belajar siswa lebih meningkat
- f. Pembelajaran dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja
- g. Sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.²⁵

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selain memiliki fungsi, media pembelajaran juga memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu pembelajaran akan menjadi lebih menarik, interaktif, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh siswa, serta siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan guru berbicara tetapi juga melakukan aktivitas lainnya.

c. Pengertian Media Pembelajaran *Flipchart*

Flipchart berasal dua kata yang diambil dari bahasa Inggris, *flip* yang berarti dijepit, *chart* yang berarti lembaran kertas. Jadi, secara sederhana *flipchart* mempunyai media yang terdiri dari lembaran-lembaran kertas yang dijepit untuk menyatukan bagian lembaran tersebut.

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* ..., hlm. 24-25.

²⁵ Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). hlm. 17.

Adapun pengertian *flipchart* menurut pendapat dari para ahli yaitu Menurut Hosnan sebagaimana dikutip oleh Ahmad Yulianto menyatakan bahwa *flipchart* yaitu kumpulan ringkasan materi dalam lembaran kertas yang dijepit bagian atasnya dan dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran dengan membalik satu persatu.²⁶ Menurut Sadiman dikutip oleh Desi Eka Pratiwi menyatakan bahwa media *flipchart* menyajikan informasi, bagian-bagian dari pesan ditulis dalam lembaran tersendiri, kemudian lembaran-lembaran tersebut dibundel jadi satu, penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagian pesan yang disampaikan.²⁷

Menurut Munadi sebagaimana dikutip oleh Himawan Rachmad yang dimaksud dengan *Flipchart* adalah lembaran-lembaran kertas dimana terdapat gambar yang besar yang dapat dibalik pada sebuah gantungan. Lembaran balik dapat memudahkan pekerjaan untuk menerangkan pelajaran atau pesan yang dapat dibagi menurut beberapa tahap dan diterangkan gambar tahap tiap tahap. Tiap tahap berisi gambar yang bernomor. Dengan demikian setelah menerangkan isi satu nomor, lembar bergambar itu dibalikkan begitu seterusnya sampai nomor berakhir.²⁸

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *flipchart* adalah lembaran-lembaran kertas didalamnya berisikan bahan materi pelajaran yang disusun dalam satu bundel dengan bagian atas yang dijepit/diikat. Media *flipchart* termasuk dalam media visual, secara konsep media pembelajaran visual dapat

²⁶ Ahmad Yulianto, dkk. "Penggunaan Media *Flipchart* terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpers Kabupaten Sorong", *Jurnal Papeda*, Vol. 4, No. 1, hlm. 43.

²⁷ Desi Eka Pratiwi, Mulyani. "Penerapan Media Papan Balik (*Flipchart*) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *JPGSD*, Vol. 01, No. 02. 2013, hlm. 3

²⁸ Himawan Rachmad, *Penggunaan Media Flipchart untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak*, (Surabaya: Perpustakaan UNESA Surabaya, 2014). hlm. 4.

berupa gambar, model, benda, atau alat-alat lain yang dapat memberikan siswa pengalaman visual yang nyata.

d. Bentuk Media *Flipchart*

Media pembelajaran *flipchart* terbagi kedalam dua bentuk, yaitu:

1. *White flipchart*, adalah lembaran-lembaran kertas kosong yang siap diisi informasi-informasi mengenai pembelajaran. Seperti halnya *whiteboard* yang mempergunakan alat tulis seperti spidol.
2. *Messages flipchart*, adalah *flipchart* yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya yang sisanya bisa berupa gambar, grafik, dan lain-lain.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa bentuk media *flipchart* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk *flipchart* yang berisi langsung pesan-pesan atau informasi yang terlebih dahulu didesain dengan menggunakan alat tulis. Dengan dilakukannya hal seperti itu akan mempermudah kita membuat desain gambar *flipchart* baik itu dari segi warna atau background maupun huruf yang nantinya akan dituangkan di dalam *flipchart*. Sehingga tidak susah lagi untuk mendesain sketsa kasar dengan menggunakan pensil di dalam lembaran kertas.

e. Langkah-langkah Penggunaan Media *Flipchart*

Dalam pengimplementasian media *flipchart*, guru sebaiknya memiliki acuan terkait langkah-langkah yang akan digunakan. Berikut langkah-langkah penggunaan media *flipchart* yaitu sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan diri, guru perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik dan memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut

²⁹ Wahyudi, *Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw Kelas VII Di SMPN 2 Cermen Kab. Gresik*, Skripsi, (2018). hlm. 30.

- 2) Penempatan yang tepat, perhatikan posisi *flipchart* sehingga dapat dilihat dengan baik oleh semua siswa yang ada di ruangan tersebut.
- 3) Pengaturan siswa, misalnya siswa dibentuk menjadi setengah lingkaran dan pastikan semua siswa memperoleh pandangan yang baik
- 4) Memperkenalkan pokok materi, materi yang akan disampaikan diperkenalkan kepada siswa pada saat awal pelajaran
- 5) Mensajikan gambar, setelah masuk pada materi mulailah memperlihatkan lembaran-lembaran gambar *flipchart* dan berikan keterangan yang cukup
- 6) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan jelas dipahami atau masih kurang.³⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan media *flipchart* diantaranya yaitu mempersiapkan diri, penempatan yang tepat, pengaturan siswa, memperkenalkan pokok materi, mensajikan gambar, dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya materi yang telah diajarkan oleh guru.

f. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flipchart*

Adapun kelebihan dan kekurangan dari media *flipchart* yaitu sebagai berikut :

- 1) Kelebihan media pembelajaran *flipchart*
 - a. Menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis
 - b. Dapat digunakan di dalam maupun di luar ruangan (kelas)
 - c. Bahan pembuatan relatif murah

³⁰ Resti Utami. "Penggunaan Media *Flipchart* dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN 2 Karanggadung Tahun Ajaran 2012/2013". *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, Vol. 5, No. 1, hlm. 2.

- d. Mudah dibawa kemana-mana
 - e. Meningkatkan kreativitas belajar siswa
 - f. Bisa memperjelas masalah
 - g. Disajikan secara bertahap untuk memberikan jeda waktu untuk memahami isi materi.
- 2) Kekurangan media pembelajaran *flipchart*
- a. Membutuhkan waktu untuk mempersiapkan media, seperti dalam pembuatan alat penyangga dan mencari gambar objek yang relevan
 - b. *Flipchart* relatif hanya cocok untuk pembelajaran pada kelompok kecil
 - c. Perlu perawatan yang baik karena kertas mudah rusak (terkena air, lembab, sobek)
 - d. Perlu tempat yang cukup untuk penyimpanan
 - e. Penggunaan *flipchart* hanya digunakan sesuai dengan jarak maksimum siswa dalam melihat.³¹

Berdasarkan beberapa kajian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media *flipchart* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki media ini antara lain dapat digunakan dalam metode pembelajaran apapun, dapat digunakan di dalam maupun luar ruangan, mudah dibawa, murah. Adapun kekurangan media ini antara lain tidak cocok digunakan untuk kelompok besar, memiliki keterbatasan tulisan.

2. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Kata Fiqih berasal dari bahasa Arab artinya pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam, yang membutuhkan potensi

³¹ Nurul Zahriani. Tesis. “Pengembangan Media *Flipchart* Bertemakan Kelestarian Alam untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini di TK IT Zia Salsabila Medan, hlm. 22.

akal.³² Definisi ilmu fiqh secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fiqh ibadah dan fiqh muamalah. Adapun fiqh ibadah membahas tentang pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqh muamalah membahas pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, qurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Jadi pembelajaran fiqh MI adalah suatu proses belajar mengajar siswa dan guru mengenai hukum-hukum islam pada jenjang madrasah.

Mata pelajaran Fiqih bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan menggunakan pengalaman dan pembiasaan.³³ Secara substansial mata pelajaran fiqh memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikan dan menerapkan hukum islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya. Setiap mata pelajaran memiliki batasan materi pembahasan atau ruang lingkup. Dengan ruang lingkup mata pelajaran fiqh di MI yang membahas tentang fiqh ibadah dan fiqh muamalah. Hal ini disesuaikan dengan usia anak MI yang masih dalam tahap

³² Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ushul Fikih*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 63.

³³ Mazrur Amberi, “ Pembelajaran Fiqih di Madrasah (Mencari Model di Tengah Perbedaan)”, *Jurnal Tarbiyatuna Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, hlm. 42.

pengenalan dan pemahaman dan supaya materi yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah adalah suatu proses belajar mengajar siswa dan guru mengenai fiqh ibadah dan fiqh muamalah pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

b. Tujuan dan Fungsi Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah, dengan diri sendiri, sesama manusia, maupun berhubungan dengan lingkungannya.³⁴

Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun sosial dengan dilandasi hukum islam.

Adapun fungsi mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah diantaranya yaitu:

- a) Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah siswa kepada Allah Swt.
- b) Mencegah siswa dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari

³⁴ Mohammad Rizqillah Masykur, Metodologi Pembelajaran Fiqih ..., hlm. 37.

- c) Menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. serta akhlak mulia siswa seoptimal mungkin
- d) Menanamkan nilai ajaran siswa sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran fiqih yaitu untuk mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik aspek ibadah maupun muamalah, dan juga melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan baik dan benar. Selain itu juga mata pelajaran fiqih memiliki fungsi yaitu menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah siswa kepada Allah Swt, menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt serta akhlak mulia siswa seoptimal mungkin.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Ruang lingkup pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah berisi materi pokok sebagai berikut :

- a. Fiqih Ibadah yaitu ketentuan yang diberikan oleh Allah yang berhubungan dengan Allah. Seperti tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- b. Fiqih Muamalah yakni ketentuan yang diberikan oleh Allah yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia, terbatas pada yang pokok-pokok saja. Seperti pinjam meminjam ('ariyah), sewa menyewa, upah (ijarah), shadaqah, infaq, wakaf, makanan dan minuman yang halal dan haram, qurban, aqiqah, khitan, jual beli khiyar, riba, barang titipan (wadi'ah) dan barang temuan (luqatah), mengunjungi orang sakit, ta'ziah, ziarah kubur dan harta waris.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran fiqih ada 2 yaitu fiqih ibadah dan fiqih muamalah. Fiqih ibadah yaitu ketentuan yang berhubungan dengan Allah Swt,

³⁵ Mazrur. *Strategi Pembelajaran Fikih*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2008). hlm. 23.

sedangkan fiqh muamalah yaitu ketentuan yang berhubungan dengan kehidupan sosial manusia.

d. Materi Fiqih Kelas 5

Materi Fiqih dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian dari materi keagamaan yang distandarisasi oleh pemerintah. Materi-materi fiqh MI pada dasarnya merupakan pesan yang ingin disampaikan kepada siswa yang masih level anak-anak.³⁶ Materi Fiqih kelas V MI mencakup ruang lingkup fiqh ibadah dan fiqh muamalah.

Adapun materi mata pelajaran Fiqih kelas V semester I di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

1) Zakat Fitrah

Adapun materi zakat fitrah yaitu menjelaskan pengertian zakat fitrah, dasar atau dalil dari zakat fitrah, ketentuan zakat fitrah, dan tata cara membayar zakat fitrah.

2) Infak

Pada materi Infak menjelaskan tentang pengertian infak, dasar atau dalil infak, ketentuan infak, dan tata cara infak.

3) Sedekah

Materi Sedekah sendiri menjelaskan tentang pengertian sedekah, dasar atau dalil sedekah, ketentuan sedekah, dan tata cara sedekah.

4) Manfaat Zakat Fitrah, Berinfak, dan Sedekah

Pada materi ini menjelaskan manfaat zakat fitrah, infak, dan sedekah. Dan menjelaskan juga bagaimana mengamalkan zakat fitrah, infak, dan sedekah serta keutamaan melaksanakannya.

Sedangkan materi mata pelajaran Fiqih kelas V semester II di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

1) Kurban

³⁶ Andi Prastowo, "Keselarasan Materi Fiqih MI Kurikulum 2006 Terhadap Karakteristik Perkembangan Peserta Didik", *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 7, No. 2, hlm. 136.

Adapun materi Kurban yaitu menjelaskan tentang sejarah ibadah kurban, pengertian ibadah kurban, dasar atau dalil ibadah kurban, tata cara penyembelihan hewan kurban, sunah menyembelih hewan kurban, pembagian daging kurban, serta hikmah ibadah kurban.

2) Haji

Pada materi haji sendiri menjelaskan tentang sejarah ibadah haji, pengertian ibadah haji, dasar atau dalil ibadah haji, ketentuan ibadah haji, amalan-amalan ibadah haji, pembayaran dam, pelaksanaan ibadah haji, larangan bagi orang yang melaksanakan ibadah haji, tata cara dan manasik ibadah haji, dan hikmah ibadah haji.

3) Umrah

Materi umrah menjelaskan tentang pengertian ibadah umrah, dasar atau dalil ibadah umrah, ketentuan ibadah umrah, sunah ibadah umrah, perbedaan ibadah haji dan ibadah umrah, dan tata cara dan manasik ibadah umrah.³⁷

Dapat disimpulkan bahwa materi fiqih dalam kelas V terdapat tujuh materi dalam semester 1 terdiri dari empat materi yaitu zakat fitrah, infak, sedekah, manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah. Sedangkan dalam semester 2 terdiri dari tiga materi yaitu kurban, haji, dan umrah.

3. Penerapan Media *Flipchart* dalam Pembelajaran Fiqih

Kegiatan pembelajaran adalah suatu terjadinya proses belajar dan mengajar dalam lingkungan sekolah antara guru dan siswa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Adapun yang termasuk dalam standar proses pembelajaran yaitu meliputi perencanaan proses

³⁷ Markaban, *Fiqih Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*, (Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020), hlm. 6.

pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta evaluasi proses pembelajaran.³⁸

1) Tahap Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan siswa untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan langkah-langkah penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu.³⁹ Setiap pelaksanaan pembelajaran pasti memerlukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa maupun untuk mengelola kelas dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini seorang guru harus memperhatikan secara cermat baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, media maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail pelaksanaan pembelajaran sudah tersusun rapi dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Dapat disimpulkan bahwa seorang guru dalam merencanakan pembelajaran pasti memerlukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa maupun untuk mengelola kelas dalam suatu kegiatan pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

³⁸ Isna Wardatul Bararah, “Efektivitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol 7, No. 1, Tahun 2017, hlm. 131-147.

³⁹ I putu Widyanto dan Endah Tri Wahyuni, “Implementasi Perencanaan Pembelajaran”, *Jurnal Satya Sastraharing*. Vol. 4, No. 3, 2020, hlm. 16-35.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, diantaranya :

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan ini, guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu juga menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru melakukan proses pembelajaran secara interaktif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk perkembangan belajar siswa. Selain itu guru juga memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, dan lain-lain.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, serta memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Selain itu, dalam kegiatan ini guru juga melakukan penilaian dan merencanakan tindak lanjut evaluasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, seorang guru melakukan tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3) Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dalam mengajar. Evaluasi ialah kegiatan mengumpulkan data untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Pada evaluasi pembelajaran terdapat dua

teknik evaluasi yakni teknik tes dan non tes. Untuk teknik penilaian yang diberikan guru umumnya dilakukan secara lisan dan tertulis. Untuk tes lisan guru membagikan beberapa pertanyaan terhadap materi yang telah dipelajari. Untuk tes tertulis guru mengambil dari penugasan tertulis dalam proses pembelajaran serta soal tertulis. Sedangkan non tes, guru melakukan evaluasi dengan memanfaatkan tugas portofolio.⁴⁰

Dari penjelasan tentang penerapan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga tahapan dalam proses pembelajaran yaitu *pertama*, tahap perencanaan, dalam tahap ini guru harus mempersiapkan langkah-langkah sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, *kedua*, tahap pelaksanaan, dalam tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, dan *ketiga*, tahap evaluasi, dalam tahap ini guru melakukan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dalam mengajar misalnya dengan melakukan tes.

B. Penelitian yang relevan

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah Penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

Berkaitan dengan pembahasan yang berkenaan dengan judul penelitian ini, telah terdapat pembahasan yang memiliki korelasi dengan topik tersebut. Beberapa pembahasan terkait topik yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Desi Eka Pratiwi dan Mulyani tahun 2013 yang berjudul Penerapan Media Papan Balik

⁴⁰ Rohmad, *Pengembangan Instrument Evaluasi dan Penelitian*, (Purwokerto: STAIN Press,2015), hlm. 107-108.

(*Flipchart*) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media papan balik (*flipchart*) dan mengkaji pengaruh penggunaan media papan balik (*flipchart*) terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah STAD, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan balik (*flipchart*) pada model pembelajaran tematik dengan tema hewan dan tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Semambung. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang penerapan media papan balik (*flipchart*). Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang pembelajaran tematik sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang mata pelajaran fiqih.⁴¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh ali anshori tahun 2018 yang berjudul Pemakaian Media *Flipchart* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih kelas VII MTs NU Mojosari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran fiqih di kelas dan menguraikan penerapan metode *flipchart* dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada materi fiqih MTs NU Mojosari. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pemakaian *flipchart* dapat menstimulasi siswa untuk lebih semangat dengan apa yang diajarkan guru, hal ini berdasarkan analisis data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang penerapan media *flipchart*. Adapun perbedaannya pada penelitian ini yaitu kelas dan sekolah. Kelas yang digunakan pada

⁴¹ Desi Eka Pratiwi, Mulyani. Penerapan Media Papan Balik (*Flipchart*) ..., hlm.1.

penelitian ini yaitu kelas VII di MTs NU Mojosari sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah di kelas V MI Nahdlatul Muta ‘alim.⁴²

Ketiga, skripsi dari Fajri Fu’adah Mazamy tahun 2018 yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar *Flipchart* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan produk pengembangan bahan ajar *flipchart* pada mata pelajaran fiqih. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa bahan ajar *flipchart* memiliki keefektifan dan kemenarikan pada proses pembelajaran sehingga dapat dikatakan sebagai media yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang media *flipchart*. Perbedaannya, metode dari penelitian terdahulu adalah metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode kualitatif.⁴³

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Kharirah tahun 2022 yang berjudul Penelitian Hasil Belajar Siswa Mapel Fiqih Materi Qurban Melalui Media *Flipchart* Kelas V MI Al-Muttaqien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih khususnya materi Qurban kelas V MI Al-Muttaqien melalui media *flipchart*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *flipchart* dengan menggunakan pendekatan scientific mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam penggunaan media *flipchart*, tidak terlalu berarti karena pada dasarnya media *flipchart* akan sangat tergantung dari penerapannya. Persamaan peneliti terdahulu

⁴² Ali Anshori, Pemakaian Media *Flipchart* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Kelas VII di MTs NU Mojosari Nganjuk. *Intelektual : Jurnal Pendidikan dan Jurnal Keislaman*. Vol. 8, No. 1. hlm. 11.

⁴³ Fajar Fu’adah Mazamy, Skripsi. “Pengembangan Bahan Ajar *Flipchart* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari”. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), hlm. 1.

dengan yang akan peneliti lakukan adalah variabelnya sama-sama membahas tentang penerapan media *flipchart* mata pelajaran fiqih untuk peningkatan hasil belajar siswa di MI. Perbedaannya, metode dari penelitian terdahulu adalah metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode kualitatif.⁴⁴

Dari beberapa penjelasan tersebut menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.



⁴⁴ Nur Kharirah, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mapel Fiqih Materi Qurban Melalui Media *Flipchart* Kelas V MI Al- Muttaqien, *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. Vol. 2. hlm. 1959.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi terkait penerapan media *flipchart* dalam pembelajaran fiqih di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi. Sedangkan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan analisis non statistik atau data yang tidak menggunakan angka-angka. Jadi peneliti wujudkan hasilnya dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Sedangkan menurut Krik dan Miller yang dikutip dalam karya Lexy J Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti berupaya menggambarkan bagaimana penerapan media pembelajaran *flipchart* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi yang merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Ibtidaiyah yang beralamat di Dusun Bendagede RT 05 RW 08 Desa Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

⁴⁵ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 4.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dan ketertarikan penulis untuk meneliti MI Nahdlatul Muta'alim antara lain sebagai berikut :

- a. MI Nahdlatul Muta'alim sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian agama yang didalamnya terdapat penerapan media *flipchart*.
- b. Belum adanya penelitian terkait penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqh dan merupakan penelitian pertama yang dilaksanakan di MI Nahdlatul Muta'alim.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus-20 September 2023.

C. Objek dan Subjek penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu mengenai penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqh di kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap. Peneliti memilih di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi karena di madrasah tersebut sudah menerapkan media *flipchart*.⁴⁶ Dengan menggunakan media *flipchart* siswa kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi menjadi tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran fiqh.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, orang, dan tempat yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kepala Madrasah MI Nahdlatul Muta'alim

Ibu Inani selaku Kepala Madrasah MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas

⁴⁶ Hasil wawancara kepada Guru Wali Kelas V Ibu Beng Ruminah pada Tanggal 2 Desember 2022.

segala kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, data yang diambil berhubungan dengan kebijakan dan profil MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, keterlibatan Kepala Madrasah dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah terkait dengan penerapan media *flipchart* yang dilakukan di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi serta tanggapannya terhadap penerapan media *flipchart* yang dilakukan guru mapel fiqih dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah tersebut.

b. Guru Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan subjek utama adalah guru kelas V yaitu Ibu Beng Ruminah, karena guru kelas tersebut dapat dijadikan sebagai sumber data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan karakteristik siswa kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi sekaligus sebagai sumber data atau informasi yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

c. Siswa kelas V MI Nahdlatul Muta'alim

Siswa kelas V berjumlah 28 siswa, dengan 20 laki-laki dan 8 perempuan. Dengan mengambil subjek siswa kelas V, data yang diambil dari siswa berhubungan dengan respon/tanggapan dari siswa terhadap media *flipchart* yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran fiqih di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam hal ini pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu terjun

langsung pada objek penelitian agar mendapatkan data yang valid. Diantaranya metode yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat, mendengarkan untuk mendapatkan informasi secara langsung di lapangan.⁴⁷ Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁸

Observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipasi dan observasi nonpartisipasi. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) dalam observasi ini peneliti terlibat dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa saja yang dikerjakan oleh sumber data. Dalam observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap sehingga memudahkan memperoleh data yang akurat. Sedangkan observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) merupakan metode observasi dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang diamati, tidak hanya untuk mengamati dan mencatat kondisi serta kejadian yang terjadi dalam proses pembelajaran tetapi ikut serta dalam melakukan apa saja yang dikerjakan oleh sumber data. Observasi ini memiliki tujuan untuk mengamati dan mengetahui mengenai penerapan media *flipchart* pada

⁴⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : Jejak, 2018). hlm. 110.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 203.

mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi. Dalam observasi ini peneliti mengamati mengenai kegiatan belajar mengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terjadi selama proses pembelajaran fiqih kelas V dengan menggunakan media *flipchart*.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan guna mendapatkan suatu masalah yang harus diteliti. Menurut Esterberg yang dikutip dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁹ Secara lebih jelas lagi, menurut Esterberg mengemukakan bahwa wawancara terdiri dari tiga macam, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan wawancara tidak struktur. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.
- 2) Wawancara semistruktur adalah jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
- 3) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya.

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : ALFABETA, 2019). hlm. 304.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁰

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur, karena peneliti ingin mendapatkan data yang lebih lengkap sehingga peneliti mengkombinasikan pertanyaan yang sudah ada didalam pedoman wawancara dengan pertanyaan yang muncul pada saat terjadi wawancara. Selain itu peneliti juga memperoleh keterangan yang lebih mendalam tentang fokus masalah yang dirumuskan, sehingga segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dapat diperoleh secara maksimal.

Adapun Narasumber yang telah diwawancarai dalam penelitian ini antara lain :

- a. Kepala Madrasah MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Ibu Inani, S.Ag melalui Kamad ini telah melakukan wawancara terkait kebijakan dan profil MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, keterlibatan Kamad dalam penerapan media *flipchart* di madrasahnyanya serta tanggapannya terhadap penerapan media *flipchart* yang dilakukan guru dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.
- b. Guru kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Ibu Beng Ruminah, telah melakukan wawancara terkait proses pembelajaran fiqih di kelas V dan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tentang penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi.
- c. Siswa kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, melalui siswa telah dilakukan wawancara mengenai tanggapan/respon siswa terkait media *flipchart* dalam pembelajaran fiqih.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), 2015. hlm 233.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁵¹ Keuntungan menggunakan dokumentasi yaitu biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Metode dokumentasi ini merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori atau dalil yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵²

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqh kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi. Peneliti juga melakukan dokumentasi pada saat pembelajaran sedang dilakukan.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵³ Menurut Bogdan yang dikutip dalam Sugiyono mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dan mudah dipahami, dan temuannya dapat

⁵¹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif", *Wacana*, Vol. 13, No. 2, hlm. 178.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta), 2007. hlm 335.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 335.

diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Susan Stainback, mengemukakan bahwa analisis data merupakan suatu hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.⁵⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Ada tiga langkah dalam analisis data tersebut yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan dari lapangan. Pada tahap reduksi ini peneliti menyusun ringkasan data, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang didapat dari hasil pengamatan di lapangan yang berkaitan dengan penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta ‘alim Sarwadadi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah dengan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif mengenai penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih di MI

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ..., hlm 297.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., hlm. 338.

Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan peneliti pelajari, pahami, dan analisis yang kemudian dijabarkan dalam bentuk narasi kemudian dihubungkan dengan teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih. kegiatan ini dilakukan untuk membuktikan apakah antara teori dan praktik di lapangan berjalan secara bersinergi atau sebaliknya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah terakhir dari analisis data menurut Miles and Huberman yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan intisari dari sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan menyimpulkan penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap. Kesimpulan dan verifikasi yang peneliti lakukan berdasarkan pada keseluruhan data yang diperoleh dari berbagai informasi mengenai penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih kelas V dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, hlm. 253.

berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu sumber data, teknik pengumpulan data dan waktu.⁵⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data mengenai penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari Kepala Madrasah, Guru kelas V dan Siswa kelas V.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara biasanya akan mendapatkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan hasil data yang kredibel.⁵⁸

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti dalam menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik. Karena data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 372.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 283.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data dan Analisis

Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang dimana dari metode tersebut peneliti menghasilkan beberapa data. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, maka dilanjut ketahap analisis data.

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkap data yang telah dihasilkan dan disusun secara sistematis atau disesuaikan dengan fokus penelitian dan mudah dipahami, sehingga akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Dalam bab ini akan dijabarkan secara rinci terkait bukti-bukti yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga hal terpenting yang dikemukakan dari latar belakang objek yaitu penyajian data dan analisis data.

Sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengenai penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

1) Penerapan Media *Flipchart* pada Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Beng Ruminah selaku guru kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi. Beliau sudah menerapkan media *flipchart* sejak tahun 2022. Media pembelajaran ini selalu digunakan terutama pada awal semester, karena masih banyak siswa yang belum bisa menerima pembelajaran dengan baik. Hal ini disebabkan karena belum ada yang mendasari, dan kemampuan yang berbeda-beda.⁵⁹ Seiring berjalannya waktu, media ini selalu dikembangkan oleh guru kelas V, sehingga mengurangi rasa bosan siswa dalam proses pembelajaran dan membantu untuk mempermudah

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Beng Ruminah selaku Guru kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 8 September 2023 pukul 09.30-10.30 WIB.

dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru memilih media *flipchart* karena beberapa pertimbangan dan alasan yang ada yaitu untuk memanfaatkan fasilitas media *flipchart* yang ada sehingga guru dapat melakukan perubahan ke arah yang lebih baik untuk proses belajar siswa.

Peneliti telah melakukan tahapan dalam penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada kepala madrasah, guru kelas V dan siswa kelas V. Berdasarkan hasil wawancara dengan Beng Ruminah selaku guru kelas V yang berkaitan dengan penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih, mengungkapkan bahwa :

“media *flipchart* adalah media yang berisi tulisan dan gambar, yang mana bentuknya menyerupai kalender, jadi nanti cara penggunaannya tinggal dibolak balik saja. Biasanya saya diawal semester menerapkan media *flipchart* yaitu gambar dan tulisan yang berisi keterangan dari gambar tersebut dan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan mba. Jadi nanti tujuannya yaitu agar siswa menjadi tertarik untuk belajar dan tidak bosan seperti itu”.⁶⁰

Sehubungan dengan apa yang dikatakan oleh guru kelas V tersebut, dapat dipahami bahwa media *flipchart* merupakan media yang berisi materi yang berupa tulisan dan gambar dan cara penggunaannya di bolak balik. Pada pengimplementasiannya, guru menerapkan media tersebut pada awal semester. Tujuan guru menerapkan media *flipchart* yaitu agar siswa menjadi tertarik untuk belajar dan tidak bosan saat mengikuti pembelajaran. Selain itu juga penerapan media *flipchart* bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan dengan lebih antusias dan menyenangkan.

Seperti yang diungkapkan oleh Beng Ruminah selaku guru kelas V, beliau menyampaikan bahwa:

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Beng Ruminah selaku Guru kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 8 September 2023 pukul 09.30-10.30 WIB.

“saya sudah menerapkan media pembelajaran *flipchart* ini sejak tahun 2022 mba, karena menurut saya media *flipchart* adalah media yang mudah diterapkan terutama pada kelas V yang rata-rata sudah bisa berpikir. Media *flipchart* itu kan bentuknya seperti power point ya mba, ada gambarnya juga ya mba, jadi hal itu yang dapat menarik perhatian siswa. Dengan menerapkan media ini dapat membantu saya untuk merangsang atau menstimulus siswa agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai”.⁶¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa penerapan media pembelajaran *flipchart* di MI Nahdlatul Muta‘alim sudah dilaksanakan sejak tahun 2022. Dengan diterapkannya media *flipchart* ini, dapat menstimulus dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan guru, terutama siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami pembelajaran. Siswa juga menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Data ini diperoleh melalui pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati aktivitas guru di dalam kelas, aktivitas siswa, dan penilaian belajar yang dilakukan dengan menggunakan media *flipchart*. Menurut salah satu siswa kelas V bernama Bathrisya Chairil Aghniya mengatakan bahwa dengan diterapkannya media *flipchart* ini khususnya pada mata pelajaran fiqih belajarnya menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Selain itu disebutkan juga bahwa dengan media ini siswa lebih semangat dalam belajar, yang biasanya mengantuk sejak menggunakan media tersebut menjadi suka belajar.⁶²

Dalam pengimplementasiannya, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, seperti

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu Beng Ruminah selaku Guru kelas V di MI Nahdlatul Muta ‘alim Sarwadadi, 8 September 2023 pukul 09.30-10.30 WIB

⁶² Hasil wawancara dengan Batrisya Chairil Aghniya selaku siswa kelas V MI Nahdlatul Muta’alim Cilacap, 8 September 2023 pukul 09.30-10.30 WIB

yang diungkapkan oleh Guru Kelas V Ibu Beng Ruminah, beliau menyampaikan bahwa:

“faktor yang menyebabkan kesulitan belajar itu karena rendahnya SDM siswa, dikarenakan ini di desa ya mba jadi SDM nya itu berbeda sama SDM yang ada di kota, jadi kalau menyamakan metode dan juga cara mengajarnya itu berbeda. Jadi siswa menjadi kurang bisa memahami materi. Selain itu juga karena faktor dari rumah ya, contohnya ada yang brokenhome, ada masalah dirumah, itu yang membuat anak-anak kurang fokus belajar di sekolah”.⁶³

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam menerapkan media *flipchart* terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa kesulitan untuk belajar diantaranya yaitu karena adanya faktor dari luar maupun dalam diri siswa. Faktor dari luar diri siswa, seperti keluarga, lingkungan, masyarakat, sekolah, disiplin yang diterapkan di sekolah. Sedangkan faktor dari dalam diri siswa yaitu kesehatan, kecerdasan, perhatian, minat dan bakat. Selain itu juga karena rendahnya SDM siswa sehingga siswa memiliki kesulitan untuk belajar.

Adapun cara mengatasi faktor-faktor tersebut yaitu sebagaimana yang disampaikan oleh Beng Ruminah, beliau menyampaikan bahwa :

“cara mengatasi kendala-kendala itu adalah kita adakan seperti guru ada kalanya menjadi guru, ada kalanya menjadi teman, sehingga anak mau berbicara ada masalah apa, jika masalah sudah selesai maka anak akan merespon pembelajaran, begitu mba”⁶⁴

Dari wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa cara mengatasi faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar yaitu dengan open sharing, maksudnya yaitu ada kalanya guru bisa menjadi teman agar siswa mau menceritakan ada masalah apa

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Beng Ruminah selaku Guru kelas V di MI Nahdlatul Muta ‘alim Sarwadadi, 8 September 2023 pukul 09.30-10.30 WIB

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Beng Ruminah selaku Guru kelas V di MI Nahdlatul Muta ‘alim Sarwadadi, 8 September 2023 pukul 09.30-10.30 WIB

sebenarnya yang terjadi ketika siswa mau sharing atau bercerita maka sebagai guru harus memberikan masukan yang baik agar siswa bisa kembali bersemangat dalam belajar. Selain itu juga cara mengatasinya bisa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan pujian, mengajak siswa untuk aktif saat proses pembelajaran.

Dari beberapa hasil wawancara yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media *flipchart* di MI Nahdlatul Muta'alim sudah dilaksanakan sejak tahun 2022 yang bertujuan agar siswa lebih tertarik dalam belajar terutama dalam mata pelajaran fiqih. Selain itu juga agar mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan guru, terutama siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami pembelajaran. Penerapan media ini diperoleh melalui pengamatan langsung di dalam kelas oleh peneliti dengan cara mengamati aktivitas guru di dalam kelas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *flipchart*. Uraian tersebut dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Adapun uraian pada setiap langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan Media *Flipchart* pada Mata Pelajaran Fiqih

Awal kegiatan penerapan yang dilakukan oleh guru kelas yaitu tahap perencanaan. Dalam penerapan media *flipchart*, guru harus melakukan persiapan atau merencanakan terlebih dahulu sebelum menerapkannya pada kegiatan belajar mengajar. Demi berlangsungnya pembelajaran fiqih dengan baik dan siswa merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap perencanaan ini yang dilakukan guru untuk mempersiapkan segala yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah penyusunan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai panduan/pedoman melaksanakan pembelajaran.

Dalam proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) peneliti melakukan wawancara yang dilaksanakan dengan Ibu Beng Ruminah selaku guru kelas V, dalam penerapan media *flipchart* guru menyusun RPP dengan mempersiapkan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan lembar kerja siswa/penilaian.⁶⁵ Dengan rincian sebagai berikut :

a. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Proses merumuskan tujuan pembelajaran guru memperhatikan komponen pembelajaran berupa *audience*, *behaviour*, dan *condition* dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. *Audience* yaitu sasaran dari pembelajaran yang tak lain adalah siswa.
- b. *Behaviour* merupakan perilaku yang diharapkan setelah siswa mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat menghasilkan informasi dalam bentuk media *flipchart* berisi tentang infak dan sedekah. Selain itu siswa menyimak materi yang disampaikan guru, mencoba menyampaikan materi yang diajarkan.
- c. *Condition* yaitu kondisi atau keadaan untuk memudahkan guru dalam menyajikan media pembelajaran apa saja yang nantinya akan digunakan. Guru harus memperhatikan apa saja yang harus dilakukan oleh siswa untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.⁶⁶

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Beng Ruminah selaku Guru kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 8 September 2023 pukul 09.30-10.30 WIB

⁶⁶ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta 'alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

Dari komponen tujuan pembelajaran dihasilkan bahwa tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan menggunakan media *flipchart*, siswa dapat menjelaskan ketentuan infak dan sedekah, sehingga mampu menjelaskan mengenai pengertian infak dan sedekah, dalil hukum, dan manfaat infak dan sedekah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti komponen dalam tujuan pembelajaran guru menambahkan komponen *condition* karena dirasa penting dalam menentukan tujuan pembelajaran. *Condition* yaitu keadaan atau kondisi untuk memudahkan guru dalam menyajikan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan. Guru harus memperhatikan apa saja yang harus dilakukan oleh siswa untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.⁶⁷ Selain itu cara merumuskan tujuan pembelajaran juga harus memperhatikan komponen pembelajaran, diantaranya guru, siswa, tujuan, metode, materi, media, evaluasi.

b. Menentukan Materi Pembelajaran

Komponen lain yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran adalah menentukan materi pembelajaran. Cara yang paling mudah untuk menentukan materi pembelajaran adalah dengan mengetahui tentang kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Guru harus mengetahui apakah materi yang diajarkan berupa fakta, konsep, aspek, sikap, atau keterampilan motorik. Materi pembelajaran fiqih yang akan disampaikan pada siswa yaitu materi tentang Infak dan Sedekah yang meliputi pengertian infak dan sedekah, dalil hukum infak dan sedekah, manfaat infak dan sedekah,

⁶⁷ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

macam-macam pemberian dalam islam, perbedaan infak dan sedekah, dan tata cara infak dan sedekah.⁶⁸

Hasil observasi yang peneliti lakukan ditemukan hasil bahwa dalam menentukan materi pembelajaran yaitu dengan mempertimbangkan potensi siswa, kebermanfaatan siswa, relevansi dengan kebutuhan siswa dan tuntutan lingkungan karena dalam materi yang akan disampaikan guru berkaitan dengan hal-hal yang ada pada kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu juga harus mengetahui tentang kompetensi dasar yang dikuasai oleh siswa.

c. Menentukan Metode Pembelajaran

Dalam menentukan metode pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu tujuan pembelajaran, waktu, sumber belajar, kemampuan guru dalam mengajar. Selain itu juga hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru ketika menentukan metode pembelajaran adalah proses belajar mengajar harus didasarkan pada prinsip belajar aktif, bebas bereksplorasi, dan disesuaikan dengan karakter siswa yaitu dengan metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode eksperimen. Dari hasil observasi yang dilakukan guru lebih banyak menggunakan metode tanya jawab, sehingga guru dapat mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi pelajaran atau belum, selain itu dengan menggunakan metode tanya jawab juga dapat menjadikan motivasi belajar siswa.⁶⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dalam menentukan metode pembelajaran harus didasarkan pada pembelajaran aktif, bebas bereksplorasi dan

⁶⁸ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

⁶⁹ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

menyesuaikan siswa. Namun menurut penjelasan dari guru bahwa metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran agar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan seluruh materi yang akan disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, selain itu pembelajaran harus menyenangkan agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru menggunakan metode tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi pelajaran atau belum.⁷⁰

d. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai cara pandang guru yang digunakan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif sekaligus usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pendekatan yang dilakukan guru dalam menerapkan media pembelajaran ini adalah pendekatan saintifik agar siswa dapat dengan aktif membangun keterampilan melalui pengamatan, bertanya, bernalar, meneliti, menyimpulkan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, didapatkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu mengamati gambar materi infak dan sedekah, menanya sesuai dengan materi, menalar dengan cara menyimpulkan hasil materi, dan mengomunikasikan hasil yang didapatkan. Hasil wawancara peneliti dihasilkan bahwa pendekatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan pendekatan saintifik. Melalui pendekatan saintifik siswa diajak untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.⁷¹

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Beng Ruminah selaku Guru kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 8 September 2023 pukul 09.30-10.30 WIB

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Beng Ruminah selaku Guru kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 8 September 2023 pukul 09.30-10.30 WIB

e. Menentukan Media dan Sumber Belajar

Media dan sumber belajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Media dan sumber belajar yang digunakan berupa media *flipchart* yang berisi materi dan gambar tentang infak dan sedekah dan juga Buku LKS Siswa Kelas V tentang materi infak dan sedekah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti media dan sumber belajar yang digunakan guru biasanya menggunakan media visual seperti *flipchart* dalam menyampaikan materi karena media ini mampu menyajikan pesan secara ringkas dan praktis, dapat digunakan di dalam maupun di luar ruangan dan juga lebih mudah dipahami oleh siswa, tetapi juga biasanya menggunakan pembelajaran menggunakan media elektronik seperti LCD.⁷²

f. Menentukan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan kegiatan salam berdoa dan menyanyikan salah satu lagu wajib untuk meningkatkan rasa nasionalisme. Kemudian guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas. Lalu guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari serta mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sebagai apersepsi.

Pada kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media *flipchart*, siswa diminta untuk memperhatikan gambar materi infak dan sedekah yang ditampilkan oleh guru. Guru menjelaskan materi

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Beng Ruminah selaku Guru kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 8 September 2023 pukul 09.30-10.30 WIB

dengan cara membolak-balikan *flipchart* satu persatu halaman. Untuk menguatkan pemahaman siswa, guru meminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi infak dan sedekah. Kemudian untuk melakukan penilaian kelompok, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dan berdiskusi terkait materi infak dan sedekah.

Dalam kegiatan penutup, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran, maka siswa melakukan refleksi pembelajaran. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan menjelaskan aktivitas pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama-sama dan salam.⁷³

Hasil wawancara peneliti dengan guru yaitu langkah-langkah kegiatan pembelajaran merupakan proses berjalannya pembelajaran. Pada kurikulum 2013 terdapat 3 langkah pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- g. Menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran dan alokasi waktu yang dibutuhkan.

Waktu efektif dalam 1 minggu adalah selesai untuk 1 subtema pembelajaran dan 1 hari harus terselesaikan 1 pembelajaran. Dalam menentukan alokasi waktu disesuaikan pada jumlah minggu efektif dan mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan, kompetensi dasar, dan tingkat kepentingannya.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam menentukan waktu yang digunakan perkiraan waktu untuk melaksanakan pembelajaran dengan membuat media

⁷³ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

menyesuaikan tingkat kesulitan dan kepentingannya. Alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran fiqih yaitu 2 x 35 menit dalam 1 pertemuan.⁷⁴

h. Pembuatan Lembar Kerja Siswa

Penerapan media *flipchart* dibantu dengan LKPD. Lembar Kerja Peserta Didik berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, baik tugas teori maupun praktikum. Dalam perencanaan pembelajaran guru menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk pengambilan hasil evaluasi yang dilaksanakan siswa. Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik guru menyesuaikan seperti yang terdapat dalam buku LKS Kelas V materi infak dan sedekah. Pada pembelajaran fiqih ini guru menyiapkan 10 soal untuk melakukan penilaian dari hasil pembelajaran dengan menggunakan media *flipchart*.

Menurut observasi yang peneliti lakukan guru membuat Lembar Kerja Peserta Didik pada mata pelajaran fiqih yaitu berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi untuk mengevaluasi siswa setelah pembelajaran.⁷⁵

Dalam proses perencanaan guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan jelas dan sistematis. Dalam proses perencanaan antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, alokasi waktu, dan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik.

2) Pelaksanaan Media *Flipchart* pada Mata Pelajaran Fiqih

⁷⁴ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

⁷⁵ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian inti setelah melakukan perencanaan. Setelah membuat gambaran pelaksanaan pembelajaran maka penerapan media pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik. Berikut adalah penjelasan pelaksanaan media *flipchart* yang dilaksanakan di kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten :

1. Observasi Ke-1

a. Kegiatan Pendahuluan

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, 7 September 2023 pukul 09.30-10.30 WIB yang bertempat di kelas V, kegiatan pendahuluan yang dilakukan akan dijabarkan dalam hasil penelitian sebagai berikut:

- a) Kelas dibuka dengan salam dan dilanjutkan doa dipimpin oleh salah satu siswa. Dalam kegiatan ini dimaksudkan agar siswa dapat meningkatkan sikap religius yang termasuk dalam penilaian sikap siswa (orientasi).⁷⁶
- b) Menyanyikan lagu wajib sesuai jadwal bersama. Lagu yang dinyanyikan adalah “Satu Nusa Satu Bangsa”. Dalam kegiatan ini dimaksudkan agar siswa dapat meningkatkan rasa nasionalisme dan dapat melestarikan lagu-lagu wajib yang ada di Indonesia.⁷⁷
- c) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa seperti yang disampaikan oleh guru yaitu

“Apa kabar anak-anak? Sudah siap belajar apa belum hari ini? Ada yang belum sarapan? Siapa yang tidak berangkat hari

⁷⁶ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

⁷⁷ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

ini? Kalo ada yang tidak berangkat karena sakit semoga cepat diberi kesembuhan ya”

- d) Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Kegiatan ini dimaksudkan agar siswa menerapkan perilaku disiplin, menjadi anak yang selalu memperhatikan kerapian diri sendiri dan temannya serta selalu menjaga kebersihan kelas agar ketika pembelajaran kelas selalu bersih dan nyaman digunakan untuk pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh guru yaitu sebagai berikut:

“Silahkan duduk yang rapi, cek kerapian diri kalian lalu menghadap ke kanan cek kerapian teman kalian yang belum rapi silahkan temannya dirapikan, ekarang lihat ke sebelah kiri kalian cek kerapian teman kalian juga. Sekarang silahkan cek meja dan laci kalian jika masih ada sampah silahkan diletakan di tempat sampah dulu”⁷⁸

- e) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. (Motivasi)
- f) Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sebagai bentuk apersepsi.

“anak-anak tahu tidak kenapa jika kita melakukan infak dan sedekah akan mendapatkan banyak pahala? Nah hari ini kita akan mempelajari itu. Tapi it nanti sekarang kita akan mempelajari mengenai pengertian infak dan sedekah terlebih dahulu.”

Dari observasi yang dilakukan peneliti, guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan yang sesuai yaitu

⁷⁸ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta‘alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

adanya kegiatan orientasi yaitu dengan berdoa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian kegiatan motivasi yaitu dengan menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran. Apersepsi yaitu dengan sedikit memberikan gambaran terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya guru menambahkan siswa untuk menyanyikan lagu wajib bersama yang bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan menghafal lagu-lagu wajib.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran tema materi yaitu infak dan sedekah yang mencakup tentang pengertian infak dan sedekah, dalil hukum, dan manfaat infak dan sedekah. Dalam pelaksanaannya terdapat langkah-langkah penerapan media flipchart dalam pembelajaran fiqih akan dijabarkan sebagai berikut :

a) Memberikan pertanyaan dasar

Guru memberikan pertanyaan dasar terkait materi infak dan sedekah. Pada tahap mengajukan pertanyaan dasar, guru merumuskan pertanyaan yang dapat membimbing siswa untuk menyelesaikan aktivitas dan menghubungkan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga memudahkan pemahaman siswa. Bentuk pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

“Siapa disini yang rajin berinfaq setiap hari jumat? Atau siapa yang pernah memberikan uang kepada pengemis? Ada yang tau ngga apa pengertian dari infak dan sedekah? Hari ini kita akan belajar mengenai pengertian infak dan sedekah, hukum dan manfaatnya.”

Menurut peneliti pelaksanaan pada tahap pertanyaan dasar sudah sesuai yaitu pertanyaan harus disesuaikan dengan materi dan kehidupan yang bisa digambarkan oleh siswa.⁷⁹

b) Mengamati

Sebelum guru menjelaskan materi, guru menyiapkan media *flipchart* terlebih dahulu, dimana media tersebut berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi gambar dan materi tentang infak dan sedekah. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar infak dan sedekah yang ada di dalam media tersebut. Pada halaman pertama terdapat gambar seorang anak yang sedang memberikan uang kepada pengemis dan gambar sekelompok anak yang sedang memasukan uang ke dalam kotak amal di masjid. Kemudian siswa mengemukakan hasil pengamatan gambar dan guru memberikan penjelasan materi terkait hasil pengamatan siswa tentang gambar materi infak dan sedekah yang terdapat dalam media *flipchart*. Bentuk penjelasannya seperti berikut :

“jadi gambar ini menunjukkan seorang anak yang sedang berinfak, pengertian infak sendiri yaitu memberikan sebagian hartanya untuk kepentingan sosial dan agama. Sedangkan gambar yang dibawahnya yaitu gambar anak yang sedang bersedekah kepada pengemis, yang dimaksud dengan sedekah yaitu memberikan sesuatu kepada seseorang tanpa mengharapkan imbalan. Jadi kita kalau mau infak dan sedekah itu harus ikhlas.”

⁷⁹ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

Hasil observasi yang peneliti lakukan didapatkan bahwa guru dalam menjelaskan suatu materi sudah cukup jelas dan mudah dipahami, dengan adanya gambar yang ditampilkan juga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.⁸⁰

c) Menanya

Setelah guru menjelaskan pengertian infak dan sedekah, siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang terkait dengan gambar dan penjelasan guru tentang pengertian infak dan sedekah. Salah satu siswa mengangkat tangannya dan bertanya kepada guru. Bentuk pertanyaan seperti :

“Bu guru apakah kalau kita memberikan uang kepada teman termasuk sedekah?”

Kemudian guru menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan tambahan terkait pertanyaan siswa tersebut. Hasil observasi yang peneliti lakukan didapatkan bahwa dengan penerapan media *flipchart*, siswa dapat berpikir kritis dan lebih memahami materi yang disampaikan.

d) Menalar

Setelah memberikan pertanyaan, guru memberi penguatan tentang materi infak dan sedekah dengan menggunakan media *flipchart*. Siswa membaca pengertian infak dan sedekah dalil hukum, dan manfaat infak dan sedekah dengan pelafalan yang baik dan benar yang terdapat di dalam media *flipchart*. Guru memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan

⁸⁰ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta ‘alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

sehari-hari agar siswa lebih memahami tentang materi infak dan sedekah. bentuk contohnya sebagai berikut:

“Pada setiap hari jum’at Salim selalu diberi uang saku oleh ibunya senilai Rp.5000, kemudian salim menyisihkan sebagian uangnya untuk ia masukan ke dalam kotak amal yang ada di sekolahan. Kegiatan yang dilakukan oleh Salim itu disebut dengan infak, dengan berinfaq Salim akan dilipat gandakan rezekinya oleh Allah Swt.”

Hasil observasi yang dilakukan didapatkan bahwa dengan adanya contoh dari infak dan sedekah, siswa akan berfikir nalar tentang materi tersebut. Dan hal ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁸¹

e) Mencoba

Setelah selesai membaca, guru melakukan sesi tanya jawab diselingi dengan ice breaking. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan mengantuk. *Ice breaking* yang dilakukan yaitu *ice breaking* estafet spidol, dimana nanti siswa akan estafet spidol dengan menyanyikan lagu anak-anak seperti pelangi, naik delman. Jika nyanyian sudah selesai siswa yang memegang spidol yang akan maju kedepan untuk menjawab pertanyaan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pemahaman siswa tentang materi infak dan sedekah. Setelah mengumpulkan 2 orang siswa untuk maju kedepan, guru mulai memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa. Bentuk pertanyaannya yaitu sebagai berikut:

⁸¹ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta’alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

“Tadi kan sudah dijelaskan tentang pengertian infak dan sedekah, hukumnya, dan manfaatnya. Menurut kamu, infak itu apa? Dan hukum infak itu apa? terus kamu , sebutkan 2 manfaat infak.”

Siswa mulai menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik dan benar, dan guru memberikan pujian kepada siswa sebagai salah satu bentuk motivasi agar lebih giat belajar.

Menurut hasil observasi yang dilakukan, dengan adanya ice breaking dan tanya jawab, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.⁸²

f) Mengomunikasikan

Setelah siswa melakukan ice breaking, selanjutnya siswa diminta untuk membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 anak untuk berdiskusi. Setelah terbentuk, setiap kelompok berdiskusi tentang materi infak dan sedekah yaitu meliputi pengertian infak dan sedekah, hukumnya, dan manfaat infak dan sedekah. Kemudian jika sudah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Hasil observasi yang peneliti lakukan didapatkan bahwa dengan adanya kegiatan berdiskusi, siswa menjadi berpikir kritis, dan dapat membentuk kepercayaan diri yang baik.⁸³

Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan inti penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih materi infak dan sedekah, sudah sepenuhnya berjalan

⁸² Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta‘alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

⁸³ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta‘alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

dengan baik. Dalam hal ini juga memberikan manfaat kepada siswa diantaranya, siswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan, menjadi lebih termotivasi untuk belajar, dan bisa berpikir kritis serta membentuk kepercayaan diri yang baik.

c. Kegiatan Penutup

Menurut hasil penelitian aktivitas ini dilakukan setelah melakukan kegiatan inti pembelajaran dan pelaksanaannya dilakukan selama 15 menit. Pada kegiatan ini yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung seperti berikut

“apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? Apakah pelajaran hari ini menyenangkan? Pelajaran apa yang bisa kita ambil hari ini?”⁸⁴

- b) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini
- c) Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menjelaskan bahwa pertemuan yang akan datang akan mempelajari perbedaan antara infak dan sedekah serta tata cara infak dan sedekah. Siswa diminta untuk membaca dulu materi pertemuan selanjutnya di rumah.
- d) Guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
- e) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas dan mengajak siswa agar selalu semangat belajar dan berhati-hati dalam perjalanan pulang.
- f) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

⁸⁴ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

Dari observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru sudah sesuai yaitu dengan adanya refleksi pembelajaran, pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok, hal ini dilakukan untuk mengulang kembali pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan di sekolah.⁸⁵

Dalam observasi pertama yang dilakukan peneliti secara keseluruhan sudah baik, dimana disebutkan bahwa kegiatan pendahuluan memuat seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

2. Observasi Ke-2

a. Kegiatan Pendahuluan

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jum'at, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB yang bertempat di kelas V, kegiatan pendahuluan yang dilakukan akan dijabarkan dalam hasil penelitian sebagai berikut :

- a) Kelas dibuka dengan salam dan dilanjutkan doa dipimpin oleh salah satu siswa. Dalam kegiatan ini dimaksudkan agar siswa dapat meningkatkan sikap religius yang termasuk dalam penilaian sikap siswa (orientasi).⁸⁶

⁸⁵ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 7 September 2023 pukul 09.00-10.30 WIB.

⁸⁶ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

b) Menyanyikan lagu wajib sesuai jadwal bersama. Lagu yang dinyanyikan adalah “Maju Tak Gentar”. Dalam kegiatan ini dimaksudkan agar siswa dapat meningkatkan rasa nasionalisme dan dapat melestarikan lagu-lagu wajib yang ada di Indonesia.⁸⁷

c) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa seperti yang disampaikan oleh guru yaitu

“Apa kabar anak-anak? Sudah siap belajar apa belum hari ini? Ada yang belum sarapan? Siapa yang tidak berangkat hari ini? Kalo ada yang tidak berangkat karena sakit semoga cepat diberi kesembuhan ya”

d) Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Kegiatan ini dimaksudkan agar siswa menerapkan perilaku disiplin, menjadi anak yang selalu memperhatikan kerapian diri sendiri dan temannya serta selalu menjaga kebersihan kelas agar ketika pembelajaran kelas selalu bersih dan nyaman digunakan untuk pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh guru yaitu

“Silahkan duduk yang rapi, cek kerapian diri kalian lalu menghadap ke kanan cek kerapian teman kalian yang belum rapi silahkan temannya dirapikan, ekarang lihat ke sebelah kiri kalian cek kerapian teman kalian juga. Sekarang silahkan cek meja dan laci kalian jika masih ada sampah silahkan diletakan di tempat sampah dulu”.⁸⁸

e) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

⁸⁷ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

⁸⁸ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

- f) Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sebagai bentuk apersepsi.⁸⁹

Dari observasi yang dilakukan peneliti, guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan yang sesuai yaitu adanya kegiatan orientasi yaitu dengan berdoa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian kegiatan motivasi yaitu dengan menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran. Apersepsi yaitu dengan sedikit memberikan gambaran terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya guru menambahkan siswa untuk menyanyikan lagu wajib bersama yang bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan menghafal lagu-lagu wajib.⁹⁰

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran tema materi yaitu infak dan sedekah yang mencakup tentang macam-macam pemberian dalam islam, perbedaan infak dan sedekah serta tata cara infak dan sedekah. Dalam pelaksanaannya terdapat langkah-langkah penerapan media flipchart dalam pembelajaran fiqh akan dijabarkan sebagai berikut :

a) Memberikan pertanyaan dasar

Guru memberikan pertanyaan dasar terkait materi infak dan sedekah. Pada tahap mengajukan pertanyaan dasar, guru merumuskan pertanyaan yang dapat membimbing siswa untuk menyelesaikan aktivitas dan menghubungkan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga memudahkan

⁸⁹ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

⁹⁰ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

pemahaman siswa. Bentuk pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

“Pada pertemuan kemarin kita sudah membahas tentang pengertian infak dan sedekah, sekarang kita akan membahas tentang perbedaan infak dan sedekah. Disini ada yang tahu perbedaan infak dan sedekah itu apa?”

Menurut peneliti pelaksanaan pada tahap pertanyaan dasar sudah sesuai yaitu pertanyaan harus disesuaikan dengan materi dan kehidupan yang bisa digambarkan oleh siswa.⁹¹

b) Mengamati

Sebelum guru menjelaskan materi, guru menyiapkan media *flipchart* terlebih dahulu, dimana media tersebut berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi gambar dan materi tentang infak dan sedekah. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar infak dan sedekah yang ada di dalam media tersebut. Pada halaman ketiga terdapat gambar seorang anak yang sedang memberikan uang kepada pengemis dan gambar sekelompok anak yang sedang memasukan uang ke dalam kotak amal di masjid. Kemudian siswa mengemukakan hasil pengamatan gambar dan guru memberikan penjelasan materi terkait hasil pengamatan siswa tentang gambar materi infak dan sedekah yang terdapat dalam media *flipchart*. Bentuk penjelasannya seperti berikut :

“jadi gambar ini menunjukkan seorang anak yang sedang infak dan sedekah. apa sih perbedaan infak dan sedekah itu? Jadi infak dan sedekah mempunyai perbedaan yaitu kalau infak itu

⁹¹ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

berupa materi, bisa berupa uang, sedangkan sedekah itu bisa berupa materi dan non materi, materi berupa uang kalau non materi bisa berupa jajan, beras, atau senyuman.”

Hasil observasi yang peneliti lakukan didapatkan bahwa guru dalam menjelaskan suatu materi sudah cukup jelas dan mudah dipahami, dengan adanya gambar yang ditampilkan juga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.⁹²

c) Menanya

Setelah guru menjelaskan perbedaan infak dan sedekah, siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang terkait dengan gambar dan penjelasan guru tentang perbedaan infak dan sedekah. Salah satu siswa mengangkat tangannya dan bertanya kepada guru. Bentuk pertanyaan seperti :

“Tbu guru, berarti senyuman itu termasuk sedekah ya?”

Kemudian guru menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan tambahan terkait pertanyaan siswa tersebut. Hasil observasi yang peneliti lakukan didapatkan bahwa dengan penerapan media *flipchart*, siswa dapat berpikir kritis dan lebih memahami materi yang disampaikan.⁹³

d) Menalar

Setelah memberikan pertanyaan, guru memberi penguatan tentang materi infak dan sedekah dengan

⁹² Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta ‘alim Sarwadadi, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

⁹³ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta ‘alim Sarwadadi, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

menggunakan media *flipchart*. Siswa membaca macam-macam pemberian dalam islam, perbedaan infak dan sedekah serta tata cara infak dan sedekah yang benar dengan pelafalan yang baik dan benar yang terdapat di dalam media *flipchart*. Guru memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih memahami tentang materi infak dan sedekah. bentuk contohnya sebagai berikut:

“Tata cara infak dan sedekah yang baik dan benar yaitu dengan hati yang ikhlas, tidak mengharapkan imblan. Contoh Abi memberikan sedekah kepada pengemis di jalan itu harus dilakukan dengan hati yang ikhlas, dan mengharap ridho dari Allah Swt.”

Hasil observasi yang dilakukan didapatkan bahwa dengan adanya contoh tata cara infak yang benar, siswa akan berfikir nalar tentang materi tersebut. Dan hal ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁹⁴

e) Mencoba

Setelah selesai membaca, guru melakukan sesi tanya jawab diselingi dengan ice breaking. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan mengantuk. Ice breaking yang dilakukan yaitu ice breaking berhitung, dimana nanti siswa akan berhitung misalnya ketika angka menginjak hitungan kelipatan 4 siswa tersebut harus mengatakan “dorr”, permainan berhenti jika ada siswa yang menyebutkan kelipatan 4 dan maju kedepan untuk menjawab pertanyaan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa

⁹⁴ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

pemahaman siswa tentang materi infak dan sedekah. Setelah mengumpulkan satu orang siswa untuk maju kedepan, guru mulai memberikan pertanyaan kepada siswa. Bentuk pertanyaannya yaitu sebagai berikut:

“Seperti yang sudah dijelaskan tadi, kamu sebelumnya pernah bersedekah atau belum? Tat cara bersedekah yang benar itu seperti apa?”

Siswa mulai menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik dan benar, dan guru memberikan pujian kepada siswa sebagai salah satu bentuk motivasi agar lebih giat belajar.

Menurut hasil observasi yang dilakukan, dengan adanya ice breaking dan tanya jawab, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.⁹⁵

f) Mengomunikasikan

Setelah siswa melakukan ice breaking, selanjutnya siswa diminta untuk membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 anak untuk berdiskusi. Setelah terbentuk, setiap kelompok berdiskusi tentang materi infak dan sedekah yaitu meliputi perbedaan infak dan sedekah, dan tata cara infak dan sedekah. Kemudian jika sudah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Hasil observasi yang peneliti lakukan didapatkan bahwa dengan adanya kegiatan berdiskusi, siswa menjadi berpikir kritis, dan dapat membentuk kepercayaan diri yang baik.⁹⁶

⁹⁵ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

⁹⁶ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan inti penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih materi infak dan sedekah, sudah sepenuhnya berjalan dengan baik. Dalam hal ini juga memberikan manfaat kepada siswa diantaranya, siswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan, menjadi lebih termotivasi untuk belajar, dan bisa berpikir kritis serta membentuk kepercayaan diri yang baik.

c. Kegiatan Penutup

Menurut hasil penelitian aktivitas ini dilakukan setelah melakukan kegiatan inti pembelajaran dan pelaksanaannya dilakukan selama 15 menit. Pada kegiatan ini yang dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut :

a) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung seperti berikut

“apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? Apakah pelajaran hari ini menyenangkan? Pelajaran apa yang bisa kita ambil hari ini?”⁹⁷

b) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini

c) Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menjelaskan bahwa pertemuan yang akan datang akan mempelajari perbedaan antara infak dan sedekah serta tata cara infak dan sedekah. Siswa diminta untuk membaca dulu materi pertemuan selanjutnya di rumah.

d) Guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah.

⁹⁷ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

- e) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas dan mengajak siswa agar selalu semangat belajar dan berhati-hati dalam perjalanan pulang.
- f) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Dari observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru sudah sesuai yaitu dengan adanya refleksi pembelajaran, pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok, hal ini dilakukan untuk mengulang kembali pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan di sekolah.

3) Evaluasi Media *Flipchart* pada Mata Pelajaran Fiqih

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan evaluasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil dari evaluasi yang telah peneliti lakukan terhadap siswa kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

a. Penilaian Sikap

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, penilaian sikap diambil dari pengamatan yang guru lakukan selama proses pelaksanaan pembelajaran. Penilaian sikap memuat sikap kejujuran, keberanian, kerajinan, keaktifan, kedisiplinan, kerjasama, kepedulian, dan tanggung jawab. Kemudian dihitung dalam skala penilaian yang dibuat dengan rentang antara 1-5 dengan keterangan 1= Sangat Kurang, 2= Kurang, 3= Cukup Baik, 4= Baik, 5= Sangat Baik.

Berdasarkan penilaian sikap yang dilakukan guru dengan hasil 12 siswa dengan nilai sikap 5, 9 siswa dengan nilai 4, 5 siswa dengan nilai 3, dan hanya 2 siswa yang hanya mendapat nilai 2. Tidak ada siswa dengan nilai 1. Berdasarkan

hal tersebut 1 x pembelajaran maka dihasilkan bahwa sikap siswa mendukung dalam pembelajaran melalui media *flipchart*. Penilaian sikap yang dinilai mengacu pada sikap siswa terhadap mata pelajaran, sikap siswa terhadap guru, sikap siswa terhadap pembelajaran. Dengan penilaian sikap guru mampu mengetahui sikap dan sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran.⁹⁸

b. Penilaian Pengetahuan

Selain penilaian sikap, penilaian pengetahuan sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran. Dari observasi yang dilakukan peneliti terkait bentuk penilaian pengetahuan yaitu menggunakan instrumen tertulis berupa soal 10 nomor isian dengan hasil 13 siswa mendapat nilai 100, 3 siswa mendapat nilai 90, 8 siswa mendapat nilai 80, dan 4 siswa mendapat nilai 70. Sehingga pada penerapan media *flipchart* dapat meningkatkan pengetahuan materi yang dipelajari dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan tentang penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi ini secara keseluruhan siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan menjadikan siswa lebih aktif saat pembelajaran.

⁹⁸ Hasil Observasi Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi, 15 September 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, guru telah memilih media yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Fiqih kelas V. Seperti dalam penelitian yang telah dilaksanakan, banyak siswa yang begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran, jadi media ini dapat mengalihkan perhatian siswa yang pada awalnya asik bermain sendiri dan mengobrol dengan temannya. Pada saat sesi tanya jawab, guru bertanya terkait materi pembelajaran dan siswa dapat menjawabnya dengan baik. Selain itu, ketika berkelompok siswa juga dapat berdiskusi dengan baik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam penerapan media *flipchart* di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi terdapat tiga tahapan yang dilaksanakan oleh guru, yaitu pertama, tahap perencanaan. Guru menyiapkan materi, media, dan metode untuk diterapkan dalam pembelajaran. Kedua, tahap pelaksanaan, bagaimana guru menerapkan media *flipchart* yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran fiqih di kelas V. Ketiga, tahap evaluasi, pada tahap ini guru melakukan angket untuk mengetahui apakah media *flipchart* sudah berhasil diterapkan atau belum. Penerapan media *flipchart* ini sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu nilai siswa meningkat, meningkatkan antusiasme dan semangat siswa dan dapat meningkatkan keaktifan serta mengembangkan motivasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh dengan menerapkan media tersebut yakni dapat mengembangkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajarnya juga semakin meningkat.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian, sehingga membuat hasil penelitian kurang maksimal.
2. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang kurang peneliti dapatkan, sehingga penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.

C. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi terutama yang berkaitan dengan penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih masih perlu adanya beberapa hal yang mendukung proses pembelajaran fiqih dan guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi yang cukup banyak dengan waktu yang terbatas. Maka dari itu untuk lebih mengoptimalkan proses pembelajaran fiqih, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepala Madrasah MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi hendaknya lebih memperhatikan perkembangan dan keadaan madrasah, termasuk keadaan guru, karyawan, dan siswa. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada guru, supaya guru dapat mengembangkan kompetensinya serta mengikuti perkembangan zaman dan memberikan fasilitas berupa media atau alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

2. Kepada Guru

Kepada guru kelas khususnya kelas V hendaknya lebih memaksimalkan waktu dalam proses pembelajaran agar semua tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media *flipchart* dalam proses pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, guru juga hendaknya mengadakan evaluasi RPP supaya mengetahui kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaannya dalam

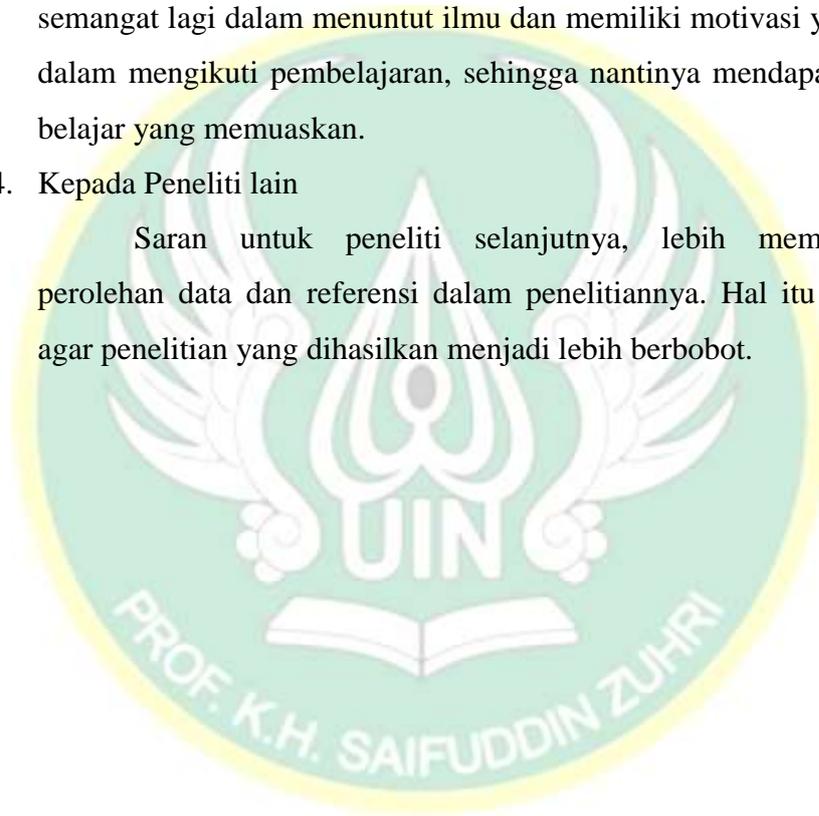
pembelajaran di kelas. Selain itu, guru juga disarankan untuk bisa menguasai berbagai media pembelajaran, tidak hanya terpacu dengan satu media saja. Tujuannya supaya dapat menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

3. Kepada Siswa

Kepada para siswa, hendaknya lebih memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi agar bisa dengan mudah menangkap ilmu yang disampaikan, selain itu peneliti menyarankan untuk lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga nantinya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

4. Kepada Peneliti lain

Saran untuk peneliti selanjutnya, lebih memperbanyak perolehan data dan referensi dalam penelitiannya. Hal itu dilakukan agar penelitian yang dihasilkan menjadi lebih berbobot.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ansori, Ali. 2018. “Pemakaian Media *Flipchart* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Kelas VII di MTs NU Mojosari Nganjuk”, *Intelektual : Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. Vol. 8, No. 1.
- Amberi, Mazrur. 2011. “Pembelajaran Fiqih di Madrasah (Mencari Model di Tengah Perbedaan)”, *Jurnal Tarbiyatuna Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Jejak.
- Bararah, Isna Wardatul. 2017. “Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, *Jurnal Mudarrisuna* Vol. 7, No. 1.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Beng Ruminah, Guru Kelas V MI Nahdlatul Muta ‘alim Cilacap, pada tanggal 8 September 2023, Pukul 09.30-10.30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Batrisya Chairil Aghniya, Siswa Kelas V MI Nahdlatul Muta ‘alim Cilacap, Pada tanggal 8 September 2023, Pukul 09.30-10.30 WIB.
- Jumantoro, T. dan Amin, SM.2009. *Kamus Ushul Fiqih*. Jakarta : Amzah.
- Kharirah, Nur. 2022. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mapel Fiqih Materi Qurban Melalui Media Flipchart kelas V MI Al-Muttaqien”, *Seminar Nasional Pendidikan Guru Agama Islam*. Vol. 2.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. 2019. “Metodologi Pembelajaran Fiqih”, *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 4, No. 2.
- Markaban. 2020. *Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*. Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah.

- Marlina, dkk. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mazrur. 2008. *Strategi Pembelajaran Fiqih*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Mazamy, Fajar Fua'adah. 2018. "*Pengembangan Bahan Ajar Flipchart untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari*", Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Nasirudin. 2005. "Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 14, No.1.
- Nilamsari, Natalina. 2014. 'Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*. Vol. 13, No. 2.
- Novauli, Feralys. 2015. "Kompetensi Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh", *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 3 No.1.
- Observasi di Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Cilacap, pada tanggal 7 September 2023, Pukul 08.00-09.30 WIB.
- Observasi di Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Cilacap, pada tanggal 15 September 2023, Pukul 09.00-10.00 WIB.
- Observasi di Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Cilacap, pada tanggal 16 September 2023, Pukul 10.00-11.00 WIB.
- Prastowo, Andi. 2015. "Keselarasan Materi Fiqih MI Kurikulum 2006 Terhadap Karakteristik Perkembangan Peserta Didik", *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 7, No. 2.
- Pratiwi, DE., Mulyani. 2013. "Penerapan Media Papan Balik (Flipchart) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *JPGSD*. Vol. 01, No. 02.

- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kenana.
- Rachmad, Himawan. 2014. *Penggunaan Media Flipchart untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak*. Surabaya: Perpustakaan UNESA Surabaya.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrument Evaluasi dan Penelitian*, Purwokerto: STAIN Press.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pedagogia.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Salmiati, dan Samsuri. 2018. “Penerapan Media *Flash Card* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud di Kabupaten Aceh Besar”, *Buah Hati*, Vol. 5, No. 2.
- Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharni, dan Purwanti. 2018. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No. 1.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, Ade. 2020. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: Kencana.

- Talakua, C. dan Aloatun, F. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Flipchart terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah", *Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 07, No. 01.
- Utami, Resti. 2017. "Penggunaan Media Flipchart dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN 2 Karanggadung Tahun Ajaran 2012/2013", *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*. Vol. 5, No.1.
- Wibowo, Tri. 2019. "Mata Pelajaran IPS di MI/SD : Sebuah Strategi Pembelajaran Implementatif", *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Vol. 01, No. 02.
- Wahyudi. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw Kelas VII Di SMPN 2 Cermen Kab. Gresik", Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Widyanto, I Putu dan Endah Tri Wahyuni. 2020. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran", *Jurnal Satya Sastraharing*. Vol. 4, No. 3.
- Yulianto, A. 2022. "Penggunaan Media Flipchart terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpers 18 Kabupaten Sorong", *Jurnal Papeda*. Vol. 4, No. 1.
- Yuliah, Eli. 2020. "Implementasi Kebijakan Pendidikan", *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*. Vol. 30, No. 2.
- Zahriani, Nurul. 2019. "Pengembangan Media Flipchart Bertemakan Kelestarian Alam untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini di TK IT Zia Salsabila Medan", Tesis. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

LAMPIRAN



Lampiran 1

GAMBARAN UMUM MI NAHDLATUL MUTA'ALIM SARWADADI KECAMATAN KAWUNGANTEN KABUPATEN CILACAP

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kawunganten Kabupaten Cilacap



Nama Sekolah	: MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi
NPSN	: 60710214
Alamat	: Dusun Bendagede RT 05 RW 08, Desa Sarwadadi, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah
Kode Pos	: 53253
Desa/Kelurahan	: Sarwadadi
Kecamatan	: Kawunganten
Kabupaten	: Cilacap
Provinsi	: Jawa Tengah
Jenjang Pendidikan	: MI/ Madrasah Ibtidaiyah
Status Sekolah	: Swasta
Naungan	: Kementerian Agama
No. SK Pendirian	: Lk/3.c/2670/Pgm/MI/1978
Tgl SK Pendirian	: 14 Januari 1978
Akreditasi	: B
Luas Tanah	: 1538 m ²
Luas Bangunan	: 494 m ²

2. Visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kawunganten Kabupaten Cilacap

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kawunganten Kabupaten Cilacap adalah lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam Ahlussunah Wal Jama'ah perlu mempertimbangkan harapan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visi dan misinya.

MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kawunganten juga mengharapkan siswa yang memiliki dasar kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap ingin mewujudkannya dalam visi yaitu :

“Berilmu dan Berakhlakul Karimah”

Visi Madrasah diatas memiliki indikator yaitu sebagai berikut :

1. Berilmu
 - a. Memahami dan menguasai ilmu-ilmu agama
 - b. Memahami dan menguasai ilmu-ilmu umum
2. Berakhlakul Karimah
 - a. Rajin Beribadah
 - b. Jujur
 - c. Santun dalam bertutur kata dan berperilaku
 - d. Disiplin dan sportif
 - e. Tanggung jawab dan percaya diri
 - f. Hormat pada orang tua dan guru
 - g. Menyayangi sesama dan suka menolong

Selain visi diatas, MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap juga memiliki misi sebagai berikut:

1. Melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa yang adiluhung
2. Membentuk anak didik yang cerdas secara kognitif, affektif, dan psikomotorik
3. Membentuk anak didik yang tawadlu' dan berperilaku yang didasari dengan nilai agama islam

Adapun tujuan MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap antara lain:

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif

2. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
3. Membiasakan perilaku islami di lingkungan madrasah dan dilingkungan masyarakat
4. Meningkatkan prestasi akademik siswa

3. Data Guru dan Siswa Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi

Kawunganten Kabupaten Cilacap

No	Nama Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Tugas Lain
1	Hj. Inani, S.Ag	Guru Mapel	IV-VI	Kepala Madrasah
2	Ibnu Aziz, S.Pd.I	Guru Mapel	IV-VI	Operator & Kord.Pendidikan
3	Siti Ngafiyah, S.Pd.I	Guru Kelas	I	Wali Kelas
4	Faiq Fauzi, S.Pd	Guru Kelas	II	Wali Kelas
5	Siti 'Aisyatun Zahroh, S.Pd.I	Guru Kelas	III	Wali Kelas
6	Makinudin, S.Pd.I., M.Pd	Guru Kelas	IV	Wali Kelas
7	Beng Ruminah, S.Pd.I	Guru Kelas	V	Wali Kelas
8	Zahrotul Fajriyah, S.Pd.I	Guru Kelas	VI	Wali Kelas
9	Muhamad Chafidz Rizqiyulloh, S.Pd	Guru Mapel	I-VI	Kord. Drumband

4. Data Siswa Kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan

Kawunganten Kabupaten Cilacap

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abidzar Al Gifahri	L

2.	Affabio Dzihni Arifin	L
3.	Afiful Muttakin	L
4.	Ahmad Hamdan Saputra	L
5.	Aji Masaid	L
6.	Andhika Ari Saputra	L
7.	Andrian Ilham Maulana	L
8.	Atiqa Fairuz Khalisa	P
9.	Aufa Akhsanil Fuadi	L
10.	Bathrisya Chairil Aghniya	P
11.	Dafa Khoiruman Ahsan	L
12.	Dzafira Kamalia	P
13.	Erlangga Putra Wijaya	L
14.	Fatih Al Makhasin	L
15.	Fatikh Kanzul Ulum	L
16.	Hanif Fitra Musyaffa	L
17.	Nadivalya Yanuar	P
18.	Najwa Atiqoh Salsabila	P
19.	Nazala Ayu Suryaningtiyas	P
20.	Nizam Ali Saputra	L
21.	Nur Rohim	L
22.	Rifky Ari Ramdhani	L
23.	Risyda Shofwatun Nida	P
24.	Rizky Affian Allif An Naffar	L
25.	Sahrul Mauladi Farhan	L
26.	Salim Nasukha	L
27.	Wahyu Saputra	L
28.	Zul Fatul Fuadah	P

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti mengadakan observasi langsung kepada objek penelitian guna memperoleh data-data tentang:

1. Letak geografis MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi
2. Langkah-langkah penerapan pembelajaran Fiqih yang dilakukan oleh guru di kelas V dengan menggunakan media *flipchart*.
3. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran fiqih di kelas V dengan menggunakan media *flipchart*.
4. Keadaan sarana dan prasarana di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi yang mendukung pembelajaran fiqih di kelas V dengan menggunakan media *flipchart*.



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara 1

Narasumber : Hj. Inani, S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 September 2023

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

1. Apa visi dan misi MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi?
2. Apa kurikulum yang digunakan MI Nahdlatul Muta'alim dalam melaksanakan pembelajaran?
3. Bagaimana keadaan guru dan berapa jumlah siswa di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi?
4. Media pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi dalam pembelajaran?
5. Apakah guru MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi biasa menggunakan media *flipchart* terutama dalam pembelajaran fiqih?
6. Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran menggunakan media *flipchart*?
7. Upaya apa yang dilakukan oleh ibu selaku kepala madrasah dalam meningkatkan proses pembelajaran?
8. Kebijakan apa yang dipakai di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi dalam proses pembelajaran?
9. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan media *flipchart* pada pembelajaran fiqih kelas V?
10. Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Pedoman Wawancara 2

Narasumber : Beng Ruminah, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas V

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 September 2023

Tempat : Ruang Kelas V

1. Persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum mengajar?
2. Apakah ibu menyediakan media pembelajaran sebelum mengajar?
3. Bagaimana cara ibu menyelenggarakan pembelajaran yang menarik bagi siswa?
4. Bagaimana cara ibu mengembangkan materi yang akan disampaikan?
5. Metode pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan?
6. Media pembelajaran apa yang biasa digunakan?
7. Apakah media *flipchart* efektif digunakan untuk pembelajaran fiqih di kelas V?
8. Bagaimana respon siswa setelah menggunakan media tersebut ?
9. Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas V?
10. Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut?
11. Apa saja kelebihan menggunakan media *flipchart* dalam pembelajaran?
12. Apakah dengan media *flipchart* siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan?
13. Bagaimana respon siswa ketika tidak memahami materi yang dijelaskan?
14. Bagaimana jika ada siswa yang nilainya rendah/tidak mencapai KKM?
15. Bagaimanakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran di kelas?
16. Apakah ada kendala saat proses penerapan media *flipchart* dalam pembelajaran fiqih di kelas?
17. Apakah dengan adanya media *flipchart* siswa dapat termotivasi untuk belajar?
18. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi?

19. Apa saja aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi?
20. Bagaimanakah tindak lanjut dari evaluasi tersebut?

Pedoman Wawancara 3

Narasumber : Bathrisya Chairil Aghniya

Jabatan : Siswa Kelas V

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 September 2023

Tempat : Ruang Kelas V

1. Menurut kamu mata pelajaran fiqih menyenangkan atau tidak?
2. Jika kamu tidak paham materi yang dijelaskan ibu guru kamu bertanya atau diam saja ?
3. Menyenangkan atau tidak belajar menggunakan media pembelajaran seperti yang ibu guru jelaskan?
4. Materi apa yang dijelaskan ibu guru dengan menggunakan media *flipchart* tadi?
5. Dalam kegiatan pembelajaran fiqih kamu lebih suka menggunakan media *flipchart* atau tidak?
6. Setelah mengikuti pembelajaran fiqih dengan media *flipchart* apa yang kamu rasakan?

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap
2. Visi, misi, dan tujuan MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap
3. Data Guru dan Siswa MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap
4. Foto kegiatan penerapan media *flipchart* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap
5. Foto wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru Kelas V, dan Siswa Kelas V
6. Foto Media *Flipchart*



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara 1

Narasumber : Hj. Inani, S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 September 2023

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

1. Apa visi dan misi MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi?

Jawaban : Visi misi MI Nahdlatul Muta'alim yaitu berilmu dan berakhlakul karimah, karena diharapkan nanti siswa menguasai ilmu-ilmu baik agama maupun sosial, dan juga agar siswa menjadi pribadi yang memiliki akhlak yang baik.

2. Apa kurikulum yang digunakan MI Nahdlatul Muta'alim dalam melaksanakan pembelajaran?

Jawaban : kurikulum yang digunakan yaitu dua, kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Jadi untuk kurikulum 2013 diterapkan pada kelas 2,3,5 dan 6, sedangkan untuk kurikulum merdeka diterapkan pada kelas 1 dan 4.

3. Bagaimana keadaan guru dan berapa jumlah siswa di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi?

Jawaban : Keadaan guru MI Nahdlatul Muta'alim itu berjumlah 9 guru dengan laki-laki 4 dan perempuan 5, yang bersertifikasi pns 2, non pns 1. Jumlah keseluruhan siswa sebanyak 157 siswa.

4. Media pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi dalam pembelajaran?

Jawaban : Media yang digunakan yaitu biasanya berupa lcd, jadi nanti siswa ditampilkan video pembelajaran dari lcd tersebut, atau bisa juga berupa media flipchart, media gambar, kadang juga menggunakan flashcard dan banyak lagi yang lain.

5. Apakah guru MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi biasa menggunakan media *flipchart* terutama dalam pembelajaran fiqih?

Jawaban : biasanya iya terutama siswa kelas V, karena sudah dibuktikan dengan adanya media tersebut siswa cenderung lebih aktif bertanya, aktif mendengarkan, dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

6. Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran menggunakan media *flipchart*?

Jawaban : pendapat saya ya bagus, jadi anak bisa langsung melihat dan membuat anak lebih mengerti pelajaran.

7. Upaya apa yang dilakukan oleh ibu selaku kepala madrasah dalam meningkatkan proses pembelajaran?

Jawaban : Upaya yang saya pegang selaku kamad yaitu mengikuti tut wuri handayani artinya memberi contoh yang baik kepada yang lain, mengingatkan kepada guru bahwa kita diberi tugas oleh orang tua siswa untuk mendidik anaknya, saling mengingatkan dalam segala hal, guru juga memimpin para siswa dengan baik dan menjaga amanat yang diberikan oleh orang tua siswa. Guru berangkat lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa, mengadakan profesi berkelanjutan bagi guru, mengadakan ekstrakurikuler bagi siswa, membebaskan guru untuk mencari pengetahuan sebanyak banyaknya dengan mengikuti seminar-seminar melalui online.

8. Kebijakan apa yang dipakai di MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi dalam proses pembelajaran?

Jawaban : kebijakan-kebijakan yang dilakukan yaitu dengan menerapkan peraturan di sekolah, dengan ditetapkannya tata tertib, contohnya bagi siswa yang terlambat maka diberi sanksi yang ringan. Selain itu dalam proses pembelajaran, jika anak mendapatkan hal yang baik contohnya nilai yang bagus, atau prestasi maka guru memberikan pujian atau reward untuk siswa.

9. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan media *flipchart* pada pembelajaran fiqih kelas V?

Jawaban : kendalanya bisa faktor dari dalam siswa maupun dari luar. Faktor dari dalam bisa berupa watak anak yang bermacam-macam, contohnya ada yang nurut, ada yang susah diatur, ada yang pintar, dll. Sedangkan faktor dari luar bisa faktor keluarga, misalnya banyak orang tua yang broken home terus jika anak ada pr orang tua kerja jadi kurang memperhatikan anak.

10. Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawaban : solusi yang dilakukan adalah sebagai guru kita tidak boleh terlalu memaksakan anak, kita memberi peluang bagi siswa untuk bisa lebih



Hasil wawancara 2

Narasumber : Beng Ruminah, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas V

Hari/tanggal : Jum'at, 8 September 2023

Tempat : Ruang kelas V

Persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum mengajar?

1. Persiapan apa yang ibu lakukan sebelum pembelajaran?

Jawaban : persiapan yang pertama yaitu membuat RPP, biasanya RPP dibuat pada awal semester kemudian buku, modul ajar.

2. Apakah ibu menyediakan media pembelajaran sebelum mengajar?

Jawaban: menyesuaikan, media pembelajaran digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan. Ketika dibutuhkan media pembelajaran akan disiapkan, ketika tidak maka dengan lisan.

3. Bagaimana cara ibu menyelenggarakan pembelajaran yang menarik bagi siswa?

Jawaban : cara menyelenggarakan pembelajaran yang menarik yaitu dengan metode-metode yang membuat anak respon, jadi tidak harus dengan metode ceramah, bisa diselingi dengan permainan bisa dengan bernyanyi atau tepuk-tepuk agar siswa lebih tertarik dan tidak bosan.

4. Bagaimana cara ibu mengembangkan materi yang akan disampaikan?

Jawaban : pertama yaitu dengan mengembangkan konsep materi kemudian diambil poin-poin yang penting dan disampaikan ke anak kemudian untuk mengetes kemampuan anak nantinya anak akan diberi pertanyaan ketika bisa menjawab berarti anak-anak bisa memahami pelajaran.

5. Metode pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan?

Jawaban : metode yang paling sering digunakan yaitu dengan metode tanya jawab atau dengan metode permainan contohnya sambung ayat.

6. Media pembelajaran apa yang biasa digunakan?

Jawaban : media pembelajaran yang biasa digunakan yaitu dengan menggunakan lcd, atau seperti yang digunakan saat ini yaitu media *flipchart*.

7. Apakah media *flipchart* efektif digunakan untuk pembelajaran fiqih di kelas V?

Jawaban : cukup efektif digunakan, sebab dengan media ini bisa merangsang siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan, menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih giat untuk belajar.

8. Bagaimana respon siswa setelah menggunakan media tersebut ?

Jawaban : respon siswa yaitu cukup bagus, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, jika ditanya akan menjawab dan bisa memahami materi yang disampaikan.

9. Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas V?

Jawaban : faktornya yaitu disini kan masih banyak anak-anak yang sdmnya rendah, karena anak-anak di desa jadi sdm nya lebih rendah dibandingkan dengan kota. Adapun faktor yang lain yaitu faktor dari rumah, ada anak yang broken home atau punya masalah dirumah itu bisa membuat anak-anak kurang fokus mengikuti pelajaran.

10. Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut?

Jawaban : cara mengatasinya yaitu dengan ada kalanya guru menjadi guru, menjadi teman atau curhat sehingga anak bisa berbicara ada masalah apa, jika masalah sudah selesai maka anak bisa mengikuti pelajaran dengan semangat.

11. Apa saja kelebihan menggunakan media *flipchart* dalam pembelajaran?

Jawaban : kelebihan media *flipchart* itu banyak, salah satunya yaitu bahan yang digunakan relatif murah, mudah dibuat dan di bawa kemana-mana, yang paling penting yaitu dengan media ini anak menjadi lebih paham materi yang diajarkan guru.

12. Apakah dengan media *flipchart* siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan?

Jawaban : alhamdulillah iya, dengan media ini siswa lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan, karena media ini kan banyak gambar-gambar yang membuat siswa tertarik selain itu media ini juga berisi poin-poin penting materi jadi siswa lebih mudah mengingat materi yang disampaikan.

13. Bagaimana respon siswa ketika tidak memahami materi yang dijelaskan?

Jawaban : respon siswa ketika tidak paham ya seringnya bermain sendiri dan mengganggu teman yang lain, siswa yang seperti itu nanti setelah 3 bulan akan dipisah, yang sudah paham mana nanti akan dimasukan ke zona aman, yang belum paham nanti diberikan waktu belajar yang lebih banyak, jadi guru lebih banyak di siswa yang zona kritis, maksudnya zona kritis itu bagi siswa yang sdmnya rendah, jadi guru tidak bisa memaksakan siswa untuk lebih paham nantinya akan selalu dibimbing oleh guru.

14. Bagaimana jika ada siswa yang nilainya rendah/tidak mencapai KKM?

Jawaban : siswa yang nilainya rendah nantinya guru akan memberikan soal yang lebih mudah lagi, ketika ada anak yang tidak memenuhi kkm guru akan menurunkan tingkat kesulitan soal, hal itu dilakukan untuk menolong siswa yang sdm nya rendah sehingga nanti akan mendapatkan nilai kkm walaupun dapat 100 tapi nanti akan mendapat nilai kkm.

15. Bagaimanakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran di kelas?

Jawaban : sarana dan prasarana yang digunakan sudah cukup memadai, kadang kala menggunakan lcd jika dibutuhkan untuk lebih memahamkan anak.

16. Apakah ada kendala saat proses penerapan media *flipchart* dalam pembelajaran fiqih di kelas?

Jawaban : kendalanya yaitu masih banyak siswa yang bermain sendiri, berbicara dengan teman sebangkunya. Tetapi secara keseluruhan siswa banyak yang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

17. Apakah dengan adanya media *flipchart* siswa dapat termotivasi untuk belajar?

Jawaban : iya, siswa menjadi lebih termotivasi dengan adanya media pembelajaran *flipchart*.

18. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi?

Jawaban : cara guru melakukan evaluasi yaitu ketika anak sudah berhasil nilainya bagus, tapi ada satu yang sangat ditingkatkan di sekolah ini yaitu akhlak, ditanamkan akhlaknya terlebih dahulu, contohnya dari ijin keluar, jalan di depan guru, dll, supaya berpengaruh ke kebiasaannya. Setelah itu evaluasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan pertanyaan pada saat pembelajaran, melakukan tes, dan tanya jawab.

19. Apa saja aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi?

Jawaban : aspek yang dijadikan indikator adalah aspek kemauan, jadi kalo kemauan anak tidak ada, guru akan susah, guru akan menarik siswa untuk mengajak belajar, kemudian anak diajak masuk ke dalam materi. Jika siswa ada kemauan nantinya kegiatan belajar mengajar akan menyenangkan.

20. Bagaimanakah tindak lanjut dari evaluasi tersebut?

Jawaban : tindak lanjutnya ketika anak yang memang belum memahami pelajaran, guru selalu memberikan pendekatan yang lebih, memberikan motivasi, memberikan soal-soal yang mulai dari mudah ke yang susah agar anak tertarik untuk lebih giat belajar, jadi guru harus cermat, tidak harus sesuai dengan buku yang ada, sehingga guru perlu mencari trik-trik agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran.

Hasil wawancara 3

Narasumber : Bathrisya Chairil Aghniya

Jabatan : Siswa Kelas V

Hari/tanggal : Jum'at, 8 September 2023

Tempat : Ruang Kelas V

1. Menurut kamu mata pelajaran fiqih menyenangkan atau tidak?

Jawaban : menyenangkan

2. Jika kamu tidak paham materi yang dijelaskan ibu guru kamu bertanya atau diam saja ?

Jawaban : kadang bertanya kadang diam saja

3. Menyenangkan atau tidak belajar menggunakan media pembelajaran seperti yang ibu guru jelaskan?

Jawaban : menyenangkan

4. Materi apa yang dijelaskan ibu guru dengan menggunakan media *flipchart* tadi?

Jawaban : materi infak dan sedekah

5. Dalam kegiatan pembelajaran fiqih kamu lebih suka menggunakan media *flipchart* atau tidak?

Jawaban : lebih suka menggunakan media

6. Setelah mengikuti pembelajaran fiqih dengan media *flipchart* apa yang kamu rasakan?

Jawaban : jadi lebih paham materrinya

Lampiran 6

HASIL DOKUMENTASI

1. Foto kegiatan penerapan media *flipchart* di kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap



Proses Penerapan Media *Flipchart*



Proses pelaksanaan Media *flipchart*



Proses Evaluasi Pembelajaran setelah menerapkan media *flipchart*

2. Foto wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru Kelas V, dan Siswa kelas V MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi



Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Hj. Inani, S.Ag



Wawancara dengan Guru Kelas V Ibu Beng Ruminah, S.Pd.I



Wawancara dengan Siswa Kelas V Bathrisya Chairil Aghniya

3. Foto Media *Flipchart*



Apa itu Infaq dan sedekah?



Infaq adalah memberikan sebagian hartanya untuk kepentingan sosial dan agama
Hukum infaq adalah Sunah



Sedekah adalah memberikan sesuatu kepada seseorang tanpa mengharap imbalan atau ganti
Hukum sedekah adalah Sunah

Manfaat Infaq dan Sedekah



1. Rezeki dilipat gandakan oleh Allah SWT
2. Mencintai Allah dan manusia
3. Menghapus dosa dan meridapat pahala
4. Dapat memperpanjang umur
5. Mempercepat tali silaturahmi
6. Membantu meringankan beban orang yang membutuhkan

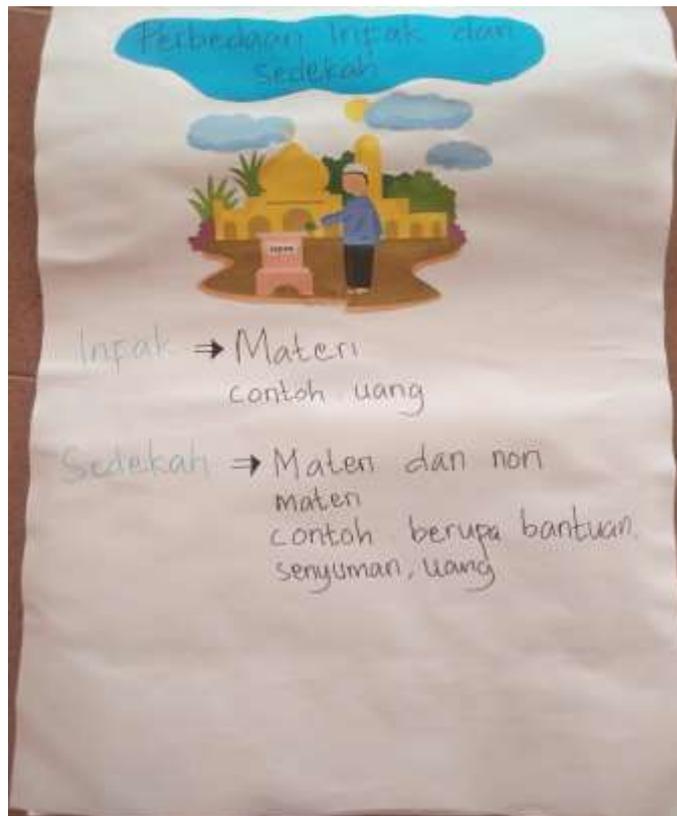
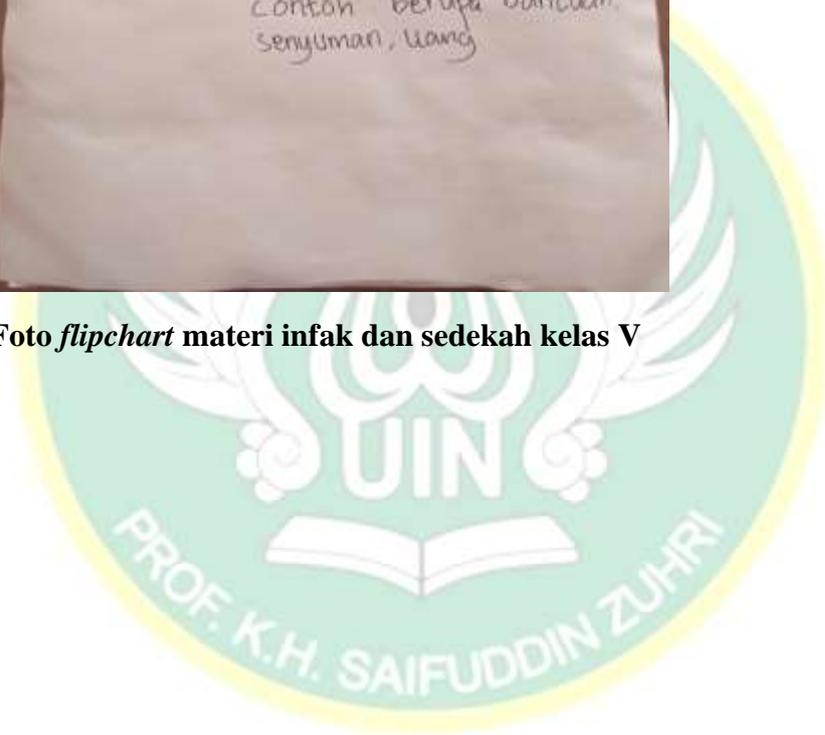


Foto *flipchart* materi infak dan sedekah kelas V



Lampiran 7

SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinszu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nadhifa Nuril Amini
NIM : 1917405190
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Jurusan Pendidikan Madrasah / PGMI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Media Flipchart pada Mata Pelajaran
Fiqh untuk Mengembangkan Motivasi Siswa Kelas
V di MI Nahdlatul Muta 'alim Cilacap

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010200003 1 004

Purwokerto, 6 April 2023

Dosen Pembimbing


Tri Wibowo, M.Pd.I.
NIP. 19911231201801 1 002

Lampiran 8

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- 1067 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Penerapan Media Flipchart Pada Mata Pelajaran Fiqih Untuk Mengembangkan Motivasi Siswa Kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Cilacap

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Nadhifa Nuril Amini
NIM : 1917405190
Semester : VIII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08/05/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08/05/2023

Koordinator Program Studi



H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. 1835/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nadhifa Nuril Amini
NIM : 1917405190
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
Nilai : A(87)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10

SURAT IZIN OBSERVASI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftk.uinsai.zu.ac.id

Nomor : B.m.947/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

27 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Nahdlatul Muta 'alim
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : NADHIFA NURIL AMINI
2. NIM : 1917405190
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Surat Ijin Observasi Pendahuluan
2. Tempat / Lokasi : Kawunganten, Cilacap
3. Tanggal Observasi : 28-03-2023 s.d 11-04-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 11

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN OBSERVASI PENDAHULUAN



YAYASAN AT-TAQWA SARWADADI
SK. MENKUMHAM NO. AHU-0012128.AH.01.04. TH. 2015
MI NAHDLATUL MUTA'ALIM SARWADADI
Alamat : Dusun Bendagede RT.05 RW.08 Desa Sarwadadi Kec. Kawunganten Kab. Cilacap
Kode Pos 53253 e_mail : misnahdlatulmutaalim@gmail.com Tlp (0271) 0812 2677 729

NPSN : 60710214

NSM : 111233010010

SURAT KETERANGAN

Nomor : ML.11.01.29/PP.00.1/III/215/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Inani, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah
NIP : ---
Alamat : Dusun Bendagede RT.02 RW.08 Sarwadadi Kec. Kawunganten Cilacap

Memberikan izin kepada :

Nama : NADHIFA NURIL AMINI
NIM : 1917405190
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Lembaga : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk melakukan kegiatan **Observasi Pendahuluan** pada tanggal **28-03-2023 s.d 11-04-2023** yang berdasarkan pada surat Nomor : B.m.947/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023 tentang Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 6 April 2023
Kepala Madrasah

Hj. INANI, S.Ag
NIP. ---

Lampiran 12

SURAT IZIN RISET INDIVIDU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4021/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

01 September 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Nahdlatul Muta 'alim
Kec. Kawunganten
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: NADHIFA NURIL AMINI
2. NIM	: 1917405190
3. Semester	: 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Bendagede, Sarwadadi, RT 03 RW 08, Kawunganten, Cilacap
6. Judul	: Penerapan Media Flipchart pada Mata Pelajaran Fiqih untuk Mengembangkan Motivasi Siswa Kelas V di MI Nahdlatul Muta 'alim Cilacap

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Siswa MI Nahdlatul Muta 'alim
2. Tempat / Lokasi	: MI Nahdlatul Muta 'alim
3. Tanggal Riset	: 02-09-2023 s/d 02-11-2023
4. Metode Penelitian	: Metode Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 13

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET INDIVIDU



YAYASAN AT-TAQWA SARWADADI
SK. MENKUMHAM NO. AHU-0012128.AH.01.04. TH. 2015
MI NAHDLATUL MUTA'ALIM SARWADADI
Alamat : Dusun Bendagede RT.05 RW.08 Desa Sarwadadi Kec. Kawunganten Kab. Cilacap
Kode Pos 53253 e_mail: mi nahdlatulmuta alim@gmail.com Tlp (tst.) 0812 2677 729

NPSN : 60710214

NSM : 111233010010

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI. 11.01.29/ PP.00.1/X/056/2023

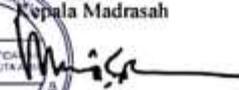
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Inani, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah
NIP : ---
Alamat : Dusun Bendagede RT.02 RW.08 Sarwadadi Kec. Kawunganten Cilacap

Memberikan izin kepada :

Nama : NADHIFA NURIL AMINI
NIM : 1917405190
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Lembaga : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk melakukan kegiatan Riset Individu pada tanggal 02-09-2023 s/d 02-11-2023 yang berdasarkan pada surat Nomor : B.m.4021/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2023 tentang Permohonan Ijin Riset Individu dengan judul skripsi "Penerapan Media *Flipchart* pada Mata Pelajaran Fiqih untuk Mengembangkan Motivasi Siswa Kelas V di MI Nahdlatul Muta'alim Cilacap".
Demikian surat izin ini kami sampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 13 Oktober 2023
Kepala Madrasah

Hj. INANI, S.Ag
NIP. ---

Lampiran 14

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 / Faksimil (0281) 636553
 www.uin-suka.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadhifa Nurli Amini
 No. Induk : 1917405190
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 Nama Judul : Penerapan Media Flipchart Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas V di MI Nahdlatul Mula'imin Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 9 Agustus 2023	Keutuhan bab 1, Keutuhan bab 2 (Membaca/diskusikan materi pada bab 2)		
2.	Selasa, 15 Agustus 2023	Keutuhan bab 2 (Konten bab ke-2), Bab 3		
3.	Kamis, 18 Agustus 2023	Keutuhan bab 3, Penyerahan bab 3		
4.	Senin, 4 September 2023	Keutuhan bab 4		
5.	Senin, 2 Oktober 2023	Keutuhan Bab 5, Keutuhan bab 6, dan Keutuhan bab 7		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 / Faksimil (0281) 636553
 www.uin-suka.ac.id

6.	Selasa, 10 Oktober 2023	Keutuhan bab 8, Keutuhan bab 9 (Membaca/diskusikan)		
7.	Senin, 11 Oktober 2023	Keutuhan bab 9 (kecepatan?) dan Keutuhan bab 5		
8.	Kamis, 12 Oktober 2023	Acc. Skripsi		

Purwokerto, 12 Oktober 2023
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 19701010200003 1 004

Lampiran 15

SURAT REKOMENDASI MUNAQOSAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nadhifa Nuril Amini
NIM : 1917405190
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Penerapan Media *Flipchart* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Nahdlatul Muta 'alim Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 12 Oktober 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dosen Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M.Aq.
NIP.19701010200003 1 004


Dr. H. Siswadi, M.Aq.
NIP.19701010200003 1 004

Lampiran 16

SURAT KETERANGAN WAKAF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4325/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NADHIFA NURIL AMINI

NIM : 1917405190

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 12 Oktober 2023
Kepala,

Aris Nurrohman

Lampiran 17

SERTIFIKAT BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15938/26/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NADHIFA NURIL AMINI
NIM : 1917405190

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	75
# Imla'	:	75
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 26 Jul 2019


ValidationCode

Lampiran 18

SERTIFIKAT APLIKOM

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 434 Telp. 081-835621 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8278/X/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.8
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	90 / A

Diberikan Kepada:
NADHIFA NURIL AMINI
NIM: 1917405190
Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 05 Oktober 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 10 Oktober 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Ejar Hardayono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 19

SERTIFIKAT PPL


KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Fsw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :
NADHIFA NURIL AMINI
1917405190

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai **A-**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof./Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Kepala,
Laboratorium FTIK

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

SERTIFIKAT KKN



 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0385/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NADHIFA NURIL AMINI**
NIM : **1917405190**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (88)**.



Certificate Validation

Lampiran 21

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
B. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmatz.ac.id | info@uinmatz.ac.id | +62 (281) 435624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
B-2548/U.n.19/K.Rhs/PP.009/XII/2022

CERTIFICATE
الشهادة

This is to certify that
Name : NADHIFA NURIL AMINI
Place and Date of Birth : Cilacap, 05 Oktober 2001
Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 27 Desember 2022
with obtained result as follows

Listening Comprehension: فهم المسوق 44
Structure and Written Expression: فهم العبارات والتراكيب 47
Reading Comprehension: فهم المقروء 47

Obtained Score : 460

The test was held in UIN Profesor Kai Haj Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكرتو.

Purwokerto, 27 Desember 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

IQLA
Institusi al-Qur'an 'al-Madaniyah al-Islamiyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 22

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
B. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsain.ac.id | uhs@uinsain.ac.id | +62 (201) 625424

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كياي الحليج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبكرتو
الوحده لتنمية اللغة
B-2547/U.a.IWK.Bhs/PP.009/XII/2022

CERTIFICATE
الشهادة

This is to certify that
Name : NADHIFA NURIL AMINI
Place and Date of Birth : Cilacap, 05 Oktober 2001
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : 27 Desember 2022
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شاركت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: فهم السموع 45
Structure and Written Expression: فهم العبارات والتراكيب 47
Reading Comprehension: فهم المقروء 49
Obtained Score : 470
الاجممع الكمل

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
Purwokerto, 27 Desember 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 23

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

TURNITIN SKRIPSI NADHIFA NURIL NEW			
ORIGINALITY REPORT			
20%	20%	8%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	7%	
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%	
3	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%	
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%	
5	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%	
6	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%	
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%	
8	123dok.com Internet Source	1%	
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nadhifa Nuril Amini
2. NIM : 1917405190
3. Tempat/Tgl Lahir : Cilacap, 05 Oktober 2001
4. Alamat : Desa Sarwadadi RT 03 RW 08, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap
5. No. HP : 085852707037
6. Email : nadhifanrl05@gmail.com

A. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Masyitoh 03 Sarwadadi
2. SD : MI Nahdlatul Muta'alim Sarwadadi
3. SMP : MTs Negeri 3 Cilacap
4. SMA : MA Negeri 2 Cilacap
5. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

